

EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA DIGITAL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA DIGITAL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hania Maulina

NIM : 3420112

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA DIGITAL”**

adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Hania Maulina
NIM. 3420112

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M.Sos

Perum. Griya Asa Cendekia No. 2 Blok H, Ds. Wangandowo, Kec. Bojong

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hania Maulina

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama inikami
kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hania Maulina

NIM : 3420112

Judul : **EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH
SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI
ERA DIGITAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera
dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Desember 2023

Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 199003102019031013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **HANIA MAULINA**

NIM : **3420112**

Judul Skripsi : **EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH
SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA
DAKWAH DI ERA DIGITAL**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 15 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002


Firda Aulia Izzati, M.Pd
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 21 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Sas	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik

			(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اَي = ai	آ = ā
ي = i	اَوْ = au	أَي = ī
و = u		أَوْ = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمت ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس

ditulis *asy-syamsu*

الرجل

ditulis *ar-rajulu*

السيدة

ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai sengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkann dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجالل	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /‘/.

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, pertolongan dan anugerah-Nya melalui orang-orang yang membimbing dan mendukung dengan berbagai cara sehingga penulis dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan skripsi yang telah penulis susun ini kepada :

1. Hania Maulina, ia adalah diri saya sendiri yang berhasil menyelesaikan skripsi selama 10 bulan dan masa perkuliahan selama 3 tahun lebih 7 bulan, terima kasih telah menjadi manusia kuat hingga sejauh ini.
2. Untuk kedua orang tua saya, yang paling saya hormati dan sayangi. Ibu Lia Junengsih dan Bapak Muhammad Maulana yang selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orang tua saya tidak sia-sia. Semoga keduanya selalu diberikan kesehatan dan perlindungan oleh Allah SWT. Terima kasih sudah selalu mendoakan saya.
3. Tak lupa untuk adik saya satu-satunya yang saat ini sedang duduk di bangku kelas dua SMP, Shilnia Aunika Maulina yang selalu menjadi sasaran saya ketika lelah menjalani perkuliahan terutama dalam mengerjakan skripsi.
4. Terima kasih kepada pembimbing skripsi saya, Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Terima kasih kepada Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Ibu Vyki Mazaya, M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.

6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Teddy Dytamika, M.I.Kom yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini.
7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
8. Terima kasih untuk teman-teman BPH HMJ KPI 2022 yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta membantu dalam banyak urusan, terlebih untuk hal yang berkaitan dengan skripsi ini.
9. Tak lupa untuk teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020, terima kasih telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan.
10. Terima kasih kepada segenap pengurus dan pembina Buletin ATSAR yang sudah berkenan mengizinkan penulis menjadikan Buletin ATSAR sebagai objek penelitian penulis.
11. Dan terakhir skripsi ini saya persembahkan untuk manusia paling spesial, *my the best partner*, yakni pemilik NIM 3420020. Manusia yang saya cintai sejak awal masa perkuliahan dan saat skripsi ini selesai ia sudah resmi menjadi calon pendamping hidup saya. Terima kasih banyak atas dukungan, kebaikan, perhatian, kasih sayang, dan perjuangan selama ini, hingga seterusnya.

MOTTO

“Apapun masalahnya, sholat dan sholawat solusinya”

Sholat adalah tiang agama, oleh karena itu kita sebagai muslim jangan pernah meninggalkan sholat. Dan sholawat menjadi pendukung untuk menyempurnakan kehidupan dan menenangkan hati.

Perintah sholat fardhu terkandung dalam Surat Hud ayat 114:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفَيِ النَّهَارِ وَزُلْفَا مِنَ اللَّيْلِ ۚ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ۚ ذَلِكَ ذِكْرٌ لِلذَّكْرِينَ

Artinya: "Dan dirikanlah sholat itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat." (QS Hud: 114).

ABSTRAK

Maulina, Hania 2023. **Eksistensi Buletin ATSAR Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Sebagai Media Dakwah di Era Digital**. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

Kata kunci : Eksistensi, Dakwah, Era Digital

Eksistensi Buletin ATSAR memiliki strategi tersendiri dalam menghadapi era digital seperti saat ini. Dengan latar belakang lingkungan yang agamis, Buletin ATSAR tidak pernah melepaskan prinsip dakwah di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan pembina dan pengurus Buletin ATSAR, serta observasi secara langsung terhadap Buletin ATSAR dan masyarakat, dan menambahkan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*)

Kesimpulan penelitian ini yaitu bahwa Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon masih eksis hingga saat ini disebabkan prinsip dan visi misi yang telah dibangun sejak dulu. E Eksistensi Buletin ATSAR dilihat dari segi analisis SWOT yang terdiri dari empat aspek. Analisis aspek kekuatan (*Strengths*) dibuktikan dengan adanya prinsip dan visi misi yang telah dibangun sejak dulu. Aspek kelemahan (*Weaknesses*) dalam eksistensi Buletin ATSAR dapat diatasi melalui lingkungan peraturan madrasah yang tidak memperbolehkan siswa siswinya membawa *handphone* ke sekolah sehingga mendukung siswa siswi dalam literasi media cetak. Serta memaksimalkan aspek peluang (*Opportunities*) dan meminimalisir ancaman (*Threats*) dengan cara melakukan konvergensi media di media sosial seperti youtube dan instagram dengan mempublis konten-konten pendukung sekaligus menjadi bentuk promosi Buletin ATSAR tanpa meninggalkan atau menghilangkan media cetak Buletin ATSAR.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Eksistensi Buletin ATSAR Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Sebagai Media Dakwah di Era Digital”. Sholawat serta salam, senantiasa haturkan kepada manusia paling mulia, Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah , Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan.

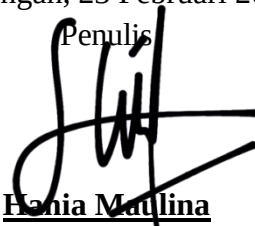
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Mukoyimah, M. Sos, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Teddy Dyatmika, M. I. Kom, selaku dosen pembimbing akademik sebelumnya, dan Bapak Dr. Agus Fakhрина, M.S.I selaku dosen pembimbing akademik penulis saat ini.
7. Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos, selaku pembimbing skripsi penulis.
8. Orangtua, keluarga, calon suami, dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 23 Februari 2024

Penulis


Hania Maulina
NIM. 3420112

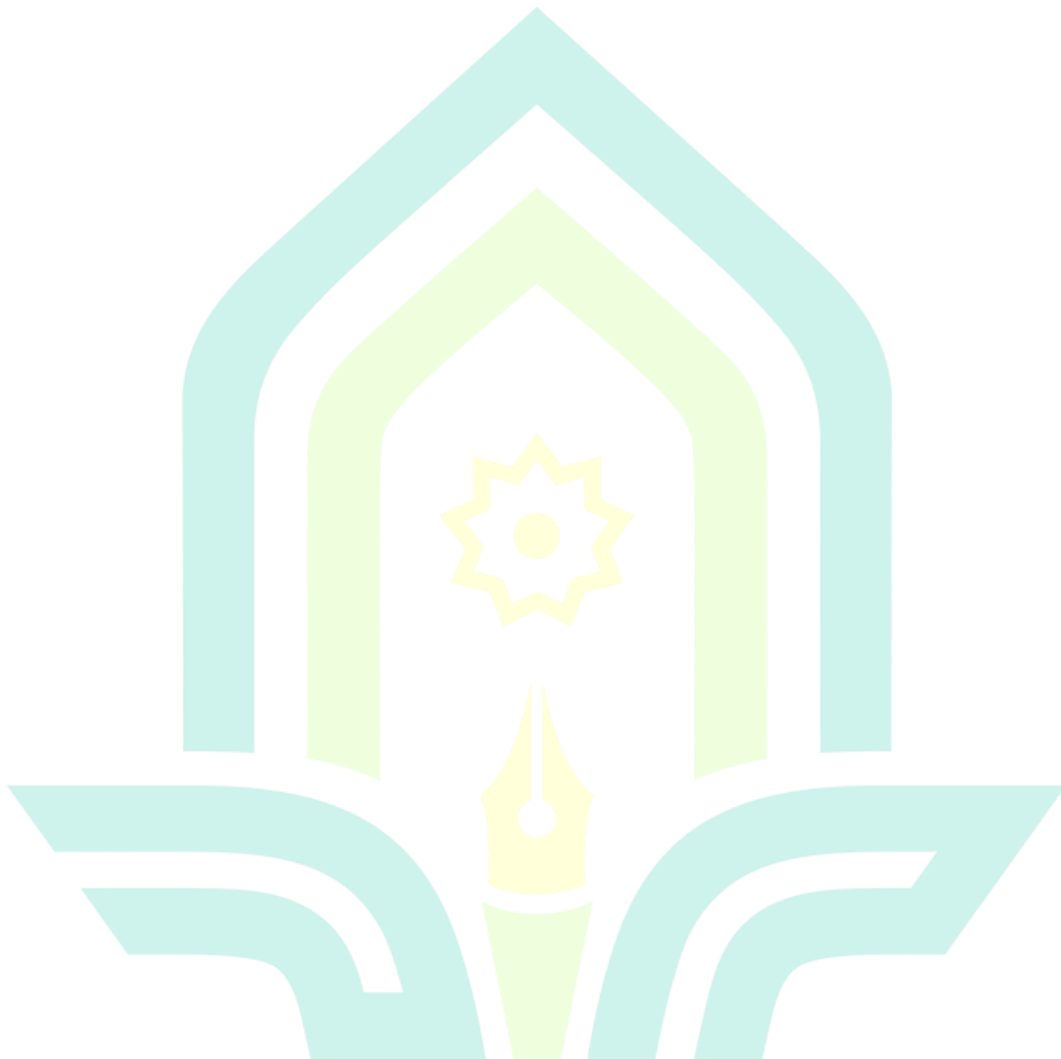
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Berpikir.....	14
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II TEORI EKSISTENSI, MEDIA CETAK DI ERA DIGITAL, DAN	
MEDIA DAKWAH	23
A. Teori Eksistensi.....	23
B. Media Cetak di Era Digital	25
C. Media Dakwah	26
BAB III PENYAJIAN DATA BULETIN ATSAR	29
A. Gambaran Umum Buletin ATSAR.....	29
B. Sistem Pengelolaan Buletin ATSAR	39
C. Eksistensi Buletin ATSAR	46
BAB IV ANALISIS EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH	
SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI	
ERA DIGITAL	53
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

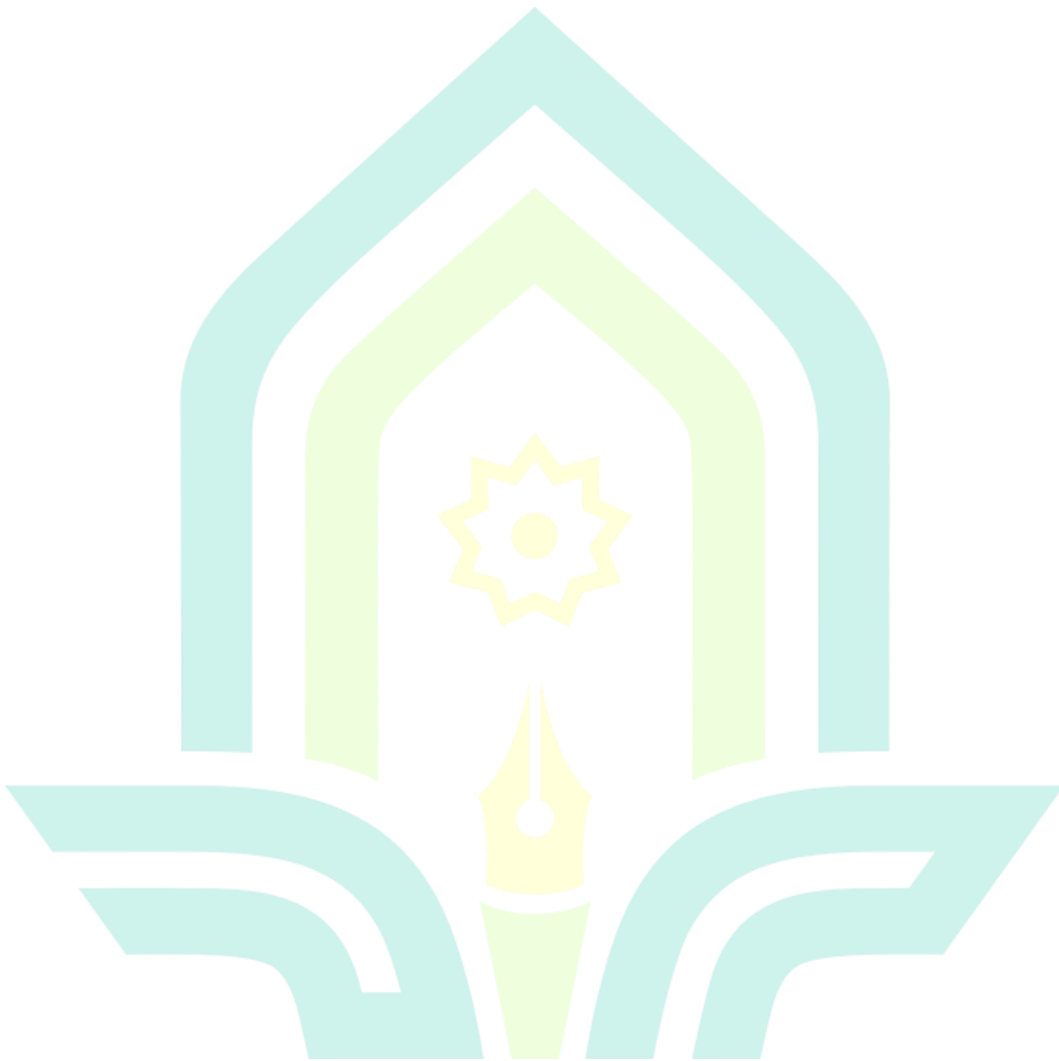
DAFTAR TABEL

Nama Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Uraian Rubrik Buletin ATSAR.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	16
------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan di dunia tidak pernah lepas dari sebuah informasi. Setiap individu sangat membutuhkan informasi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Adanya informasi menjadikan khalayak mengetahui hal-hal yang belum diketahui sebelumnya. Informasi dapat juga diartikan sebagai ilmu yang dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada khalayak. Dewasa ini perkembangan teknologi informasi berkembang dengan pesat. Hal ini menjadikan khalayak tidak perlu lagi mengakses informasi menggunakan media tradisional. Khalayak lebih mudah mengakses informasi karena dengan cepat dan praktis informasi tersebut akan didapatkan melalui teknologi internet. Pada era perkembangan teknologi, sumber produksi tidak lagi ditopang oleh kekuatan energi melainkan bertumpu pada kekuatan teknologi informasi dan komunikasi.¹

Berkembangnya teknologi informasi menjadi salah satu faktor persaingan antar media massa yaitu persaingan media cetak dengan media online.² Hadirnya media internet menjadi salah satu tantangan media cetak seperti surat kabar, majalah, buletin, dan lain sebagainya dalam mempertahankan keberadaan medianya. Dampak dari

¹ S Arfianto dan Christiany Juditha, *Komunikasi Di Era Teknologi Digital : Kajian Ekonomi Digital, Media dan Budaya Komunikasi* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017) Hal:235.

² Jafaruddin Yusuf Masriadi Sambo, *Pengantar Jurnalisme Multiplatform* (Depok: Prenadamedia Group, 2017).

berkembangnya media internet atau media online adalah turunnya minat khalayak terhadap media cetak baik dalam segi konsumsi maupun bisnis.³ Khalayak cenderung memilih media online dalam memuaskan kebutuhan informasi sehari-harinya. Hal ini menjadikan eksistensi sebuah media cetak mulai dipertanyakan dan harus diperhatikan. Berdasarkan catatan dari *We Are Social*, jumlah pengguna internet di Indonesia hingga bulan Januari 2023 mencapai 77% dari populasi artinya sekitar 212 juta penduduk Indonesia sudah menggunakan internet.⁴ Artinya hanya sekitar 23% penduduk Indonesia yang belum menggunakan internet.

Seiring berkembangnya teknologi, media cetak terancam punah. Faktanya, di era digital seperti sekarang media cetak sudah mulai mengalami penurunan peminat baca. Menurut *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO)* bahwa minat baca di Indonesia cukup memprihatinkan yaitu sekitar 0.001% dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia.⁵ Media cetak yang tidak melakukan konvergensi media akan mulai ditinggalkan oleh pembacanya. Oleh karena itu, dewasa ini mulai bermunculan media cetak yang melakukan konvergensi media.

Konvergensi media sangatlah penting dilakukan karena

³ Eko Pamuji, *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen Dan Bisnis Media Massa)* (Surabaya: Unitomo Press, 2019).

⁴ Monavia Ayu Rizaty, "Pengguna Internet Di Indonesia Sentuh 212 Juta Pada 2023," *Dataindonesia.id*, 2023.

⁵ https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media diakses pada 16 Maret 2024 pukul 20.15 WIB

dilatarbelakangi oleh daya literasi digital di Indonesia cukup tinggi daripada media cetak. Hal ini dibuktikan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) pada tahun 2022 tercatat skor indeks literasi digital di Indonesia mencapai 3.54 poin. Poin tersebut mengalami peningkatan sekitar 1.43% dari tahun sebelumnya.⁶

Sedangkan media cetak sendiri memiliki peran penting dalam kehidupan dunia khususnya di Indonesia. Media cetak awal mula ditemukan oleh Johannes Gutenberg di Eropa pada tahun 1455. Hingga berkembang sampai Indonesia yang mana media cetak menjadi salah satu saksi sejarah kemerdekaan Republik Indonesia karena pada saat itu media cetaklah yang mengabarkan berita Indonesia merdeka selain media radio.

Begitupula dengan media dakwah. Media dakwah tidak cukup mengandalkan media tradisional. Media dakwah juga mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan adanya teknologi internet. Dulu berdakwah hanya bisa dilakukan secara *face to face* atau tatap muka secara langsung. Salah satu era digital ditandai dengan adanya kemajuan di bidang teknologi informasi sehingga pada era sekarang ini siapapun dapat mengakses bahkan melakukan dakwah melalui internet seperti sosial media youtube, instagram, maupun lainnya dengan mudah.⁷ Persaingan media dakwah perlu diperhatikan layaknya persaingan media cetak. Persaingan media dakwah pun dapat terjadi dengan mudah,

⁶ Shilvina Widi, "Indeks Literasi Digital Naik 1,43% Pada 2022," Dataindonesia.id, 2022.

⁷ Istina Rakhmawati, "Perkembangan Media Sebagai Sarana Dakwah," *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (n.d.): 53.

terlebih dalam jenis medianya.

Pada kondisi perkembangan teknologi informasi atau teknologi digital, hampir seluruh masyarakat Indonesia mampu mengakses media internet. Seperti halnya siswa/siswi yang masih menginjak bangku sekolah khususnya siswa/siswi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon yang telah mampu mengakses informasi melalui media internet menggunakan gadget masing-masing. Meski di era digital ini eksistensi media cetak terancam punah dan kurang diminati, faktanya masih terdapat beberapa media cetak yang masih tetap eksis hingga saat ini, sebagaimana studi kasus yang diteliti yaitu Buletin ATSAR. Buletin ATSAR merupakan sebuah media cetak yang dikelola dan diterbitkan langsung oleh siswa/siswi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon. Buletin ATSAR berdiri sejak lama, tepatnya tahun 2002.

Buletin ATSAR terbit setiap enam bulan sekali yakni satu kali dalam satu semester. Tercatat hingga bulan Juni tahun 2023, Buletin ATSAR telah mencapai 43 edisi. Konsumen atau pembaca Buletin ATSAR terdiri dari siswa dan siswi MAS Simbangkulon beserta dewan *asatidz* (pengajar), dan juga diedarkan kepada khalayak umum. Buletin ATSAR dapat tercetak hingga 1250 eksemplar di setiap edisinya yang mana terdapat sekitar 1150 eksemplar yang dipasarkan kepada seluruh siswa dan siswi MAS Simbangkulon, sedangkan buletin yang dipasarkan kepada khalayak umum kurang lebih sekitar 100 eksemplar.⁸ Diketahui

⁸ <https://database.massimbangkulon.sch.id/> diakses pada 17 Maret 2024 pukul 21.39

harga Buletin ATSAR berkisar pada Rp. 15.000,-/eksemplar, dan harga tersebut akan selalu naik di setiap edisinya, sedangkan untuk masyarakat umum harga Buletin ATSAR kisaran Rp.20.000,-/eksemplar.

Pada perkembangan teknologi digital, Buletin ATSAR tetap memilih untuk mempertahankan eksistensi buletin secara cetak. Mengapa demikian? Hal tersebut dikarenakan Buletin ATSAR selalu menerapkan dan mempertahankan ideologi tradisi yang telah dibangun sejak dulu. Untuk mengikuti perkembangan zaman digital, Buletin ATSAR tetap berupaya untuk mengikuti konvergensi media dengan menyesuaikan kepentingan lingkungan sekitar. Isi konten dari Buletin ATSAR tidak hanya tentang pendidikan melainkan terkandung unsur-unsur dakwah di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan Buletin ATSAR terlahir dari sebuah madrasah setara SMA yang berdiri di Yayasan Madrasah Salafiyah Simbangkulon yang mana yayasan ini selalu mengedepankan tradisi dan unsur keislaman serta menganut ajaran *Ahlu Sunah wal Jamaah*. Buletin ATSAR menjadi salah satu media dakwah yang berupa media cetak yang masih eksis di MA Salafiyah Simbangkulon. Penulis tertarik meneliti terkait eksistensi Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon dikarenakan buletin ATSAR masih eksis hingga saat ini setelah berdiri selama 22 tahun meski diguncang perkembangan digital dengan tetap memegang teguh ideologi dakwah Islam. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis mengangkat judul "Eksistensi Buletin ATSAR Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Sebagai Media Dakwah di Era Digital."

B. Rumusan Masalah

Bagaimana eksistensi Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk Mengetahui eksistensi Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan bisa menjadi acuan pengetahuan ilmiah terkait eksistensi media cetak di era digital khususnya Buletin ATSAR bagi penulis dan seluruh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

2. Kegunaan Praktis

Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana pengembangan wawasan tentang eksistensi sebuah media massa yang berupa media cetak Buletin ATSAR di era digital. Bagi pembaca, diharapkan bisa menjadi gambaran sebuah upaya mempertahankan eksistensi media cetak di era digital.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka sangat penting dilakukan bagi penulis karena penulis mampu mendapatkan informasi tentang kajian yang akan dibahas melalui tinjauan pustaka. Kajian yang dibahas oleh penulis kali ini

berkaitan dengan eksistensi sebuah media cetak sebagai media dakwah di era digital.

1. Analisis Teori

a. Terori Eksistensi

Eksistensi secara etimologi berasal dari bahasa latin *existere* yang artinya ada, muncul, timbul, keberadaan yang aktual. Secara terminologi, eksistensi memiliki makna segala sesuatu yang memiliki aktualitas. Eksistensi juga dikenal dengan sebuah istilah kata yaitu keberadaan, berarti eksistensi dapat disimpulkan sebagai keberadaan yang menunjukkan sesuatu secara aktual atau suatu proses dinamis yang membuat sesuatu menjadi ada. Eksistensi bersifat lentur dan dapat berubah kapan saja sehingga ada dua kemungkinan sifat yang dimiliki eksistensi yaitu perkembangan atau kemunduran.⁹

b. Media Cetak

Media cetak merupakan salah satu media komunikasi massa yang dipublikasikan dan dapat diakses melalui hasil cetak. Menurut Eric Barnow bahwa media cetak merupakan segala sesuatu yang dicetak dan dipublikasikan untuk khalayak umum. Media cetak meliputi surat kabar, majalah/buletin, dan lain sebagainya. Namun, berdasarkan pengertian diatas, media cetak bukan berisi sembarang tulisan melainkan tulisan yang memiliki kaidah jurnalistik di

⁹ Kuswanto, "Eksistensi Surat Kabar Di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi)," 2020.

dalamnya. Media cetak memiliki tiga fungsi utama, yang pertama yaitu sebagai media untuk menyebarkan informasi. Kedua, media untuk mendidik. Dan yang ketiga, media sebagai hiburan.¹⁰ Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa eksistensi media cetak merupakan keberadaan suatu media cetak yang masih atau pernah dianggap keberadaannya baik itu dimasa kini maupun masa lalu.

c. Media Dakwah

Media dalam bahasa arab memiliki makna *washilah* yang berarti perantara. Media dapat diartikan sebagai alat melakukan segala sesuatu. Media juga berfungsi sebagai sumber informasi dan pengetahuan, juga mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan kemampuan indra manusia. Sedangkan dakwah, secara bahasa memiliki arti ajakan atau seruan. Menurut Prof. Toha Yahya Omar, MA mengatakan bahwa dakwah dapat diartikan sebagai seruan kepada manusia dengan cara yang bijak untuk mencapai jalan yang benar sesuai perintah Allah SWT.¹¹

Dari pengertian media dan dakwah diatas, media dakwah dapat diartikan sebagai sebuah alat perantara dalam menyampaikan ajaran Islam. Selain itu, media dakwah juga memiliki makna sebagai perantara dalam menyampaikan informasi dari seorang da'i kepada khalayak/mad'u.

¹⁰ Ahmad Zaeni, "Dakwah Melalui Media Cetak," *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2 (2014).

¹¹ Aminuddin, "Media Dakwah," *Jurnal Al-Munzir* 9, no. 2 (2016): 344–363.

d. Era Digital

Teknologi mengalami perkembangan pesat dari masa ke masa. Era digital bermula sejak adanya internet yang muncul sejak tahun 1980, khususnya teknologi inovasi komputer hingga gadget. Pada era digital ini, manusia tidak pernah lepas dari alat elektronik karena teknologi digital sudah mulai menguasai kehidupan sehari-hari. Teknologi digital sangat mendukung perkembangan teknologi informasi yang berdampak dalam kecepatan dan percepatan proses komunikasi.¹² Terdapat beberapa dampak positif dari kemajuan teknologi digital, diantaranya :

- 1.) Semakin cepat dan praktis dalam mengakses informasi yang dibutuhkan
- 2.) Munculnya perkembangan media massa berbasis digital
- 3.) Munculnya inovasi berbagai bidang yang berorientasi pada teknologi digital termasuk bisnis dan pendidikan¹³

Dibalik dampak positif kemajuan era digital, terdapat dampak negatif teknologi digital diantaranya :

- 1.) Ancaman pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) karena pada teknologi digital lebih mudah untuk melakukan plagiarisme
- 2.) Kurangnya pengawasan terhadap anak di bawah umur
- 3.) Ancaman kemunduran eksistensi media cetak¹⁴

¹² S. Arifianto dan Christiany Juditha, *Komunikasi Di Era Teknologi Digital* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017).

¹³ Juditha.

¹⁴ Juditha.

2. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa referensi penelitian yang relevan yang dipelajari oleh penulis, diantaranya :

Pertama, jurnal yang berjudul **Digitalisasi dan Eksistensi Media Cetak (Studi Kualitatif Majalah Go Girl dan Harian Suara Pembaharuan)** karya Vience Mutiara Rumata Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul Jakarta dalam Jurnal *Komunikologi* tahun 2018. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Suara Pembaharuan dan Go Girl menghadapi tantangan digitalisasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Go Girl dan Suara Pembaharuan mempertahankan eksistensinya melalui format konten digital juga tetap menjalankan distribusi konten secara konvensional. Majalah Go Girl memanfaatkan media sosial sebagai layanan konten digitalnya, sedangkan surat kabar Suara Pembaharuan menyediakan informasi melalui platform yang beragam.¹⁵ Adapun persamaan antara peneliti dengan jurnal ini terletak pada objek penelitiannya yaitu media cetak. Perbedaannya yaitu peneliti melakukan penelitian terkait media cetak sebagai media dakwah, sedangkan jurnal ini tidak memiliki unsur dakwah.

Kedua, skripsi berjudul **Media Cetak di Tengah Perkembangan Media Digital di Kota Palopo (Studi Kasus Koran**

¹⁵ Vience Mutiara Rumata, "Digitalisasi Dan Eksistensi Media Cetak (Studi Kualitatif Majalah Go Girl Dan Harian Suara Pembaharuan)," *Komunikologi* 15, no. September (2018).

Cetak Seru!Ya) yang ditulis oleh Thahira mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo tahun 2018. Skripsi tersebut ditulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang digunakan oleh koran Seru!Ya di Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan untuk mempertahankan penjualan koran Seru!Ya yakni tidak hanya menyajikan informasi seputar Luwu Raya melainkan dengan memberikan ulasan menarik agar dapat bersaing dengan media digital.¹⁶ Persamaan peneliti dengan skripsi tersebut yakni membahas tentang perkembangan media digital serta menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya yakni media cetak yang diteliti tidak berhubungan dengan dakwah.

Ketiga, skripsi karya Kuswanto mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang ditulis pada tahun 2020 berjudul **Eksistensi Surat Kabar di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi)**. Pada penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan media online sehingga menyebabkan penurunan perkembangan surat kabar. Oleh karena itu, Kuswanto melakukan penelitian terhadap surat kabar tersebut guna mengetahui prediksi eksistensi surat kabar Metro Jambi apakah masih eksis atau tidak. Hasil penelitian mengatakan bahwa surat kabar Metro Jambi telah melakukan konvergensi media guna

¹⁶ Thahira, "Media Cetak Ditengah Perkembangan Media Digital Di Kota Palopo (Studi Kasus Koran Cetak SERU!YA)," 2018.

mempertahankan eksistensi surat kabar di era media online.¹⁷ Adapun yang menjadi persamaan antara peneliti dengan skripsi karya Kuswanto adalah studi penelitian yang sama yaitu eksistensi, namun terdapat perbedaan yaitu tidak terdapat unsur dakwah dalam media cetak yang dijadikan objek.

Keempat, skripsi berjudul **Tantangan Media Cetak di Era Digitalisasi (Studi Kasus pada Surat Kabar Harian Rakyat Sulsel Makassar)** oleh Hartina yang ditulis pada tahun 2020 lalu. Penelitian yang dilakukan oleh Hartina bertujuan untuk mengetahui tantangan dan strategi Harian Rakyat Sulsel di Era Digitalisasi dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa Harian Rakyat Sulsel melakukan konvergensi media untuk menghadapi persaingan media di era digitalisasi yang mana teknologi semakin maju dan canggih. Selain itu, Harian Rakyat Sulsel juga melakukan promosi melalui sosial media.¹⁸ Adapun persamaan antara penelitian Hartina dengan penulis yaitu melakukan penelitian terhadap perkembangan media cetak di era digital. Perbedaannya yaitu Hartina menuliskan tentang tantangan media cetak Harian Rakyat Sulsel, sedangkan penulis ingin mengetahui bagaimana Buletin ATSAR memanfaatkan peluang di era digital.

Kelima, yakni skripsi berjudul **Analisis Eksistensi Media**

¹⁷ Kuswanto, "Eksistensi Surat Kabar Di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi)."

¹⁸ Hartina, "Tantangan Media Cetak Di Era Digitalisasi (Studi Kasus Pada Surat Kabar Harian Rakyat Sulsel Makassar)," *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2020.

Cetak Suara Merdeka di Kalangan Tenaga Pendidik SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan yang ditulis oleh Dhaniansyah Rakhmadiharjo pada tahun 2022. Tujuan Dhaniansyah melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui eksistensi media cetak Suara Merdeka di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan dan upaya Suara Merdeka mempertahankan eksistensinya. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa tenaga pendidik SMA Hasyim Asy'ari menjadikan Suara Merdeka sebagai sumber literatur untuk memperoleh informasi. Sedangkan upaya yang dilakukan Suara Merdeka dalam mempertahankan eksistensinya yaitu dengan cara menyajikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan fakta dan berkualitas.¹⁹ Persamaan yang terkandung dalam penelitian karya Dhaiansyah dengan penulis yaitu bertujuan untuk mengetahui eksistensi media cetak. Sedangkan perbedaannya yaitu media yang dijadikan objek oleh penulis merupakan media lokal dari lokasi penelitian.

Keenam, jurnal berjudul **Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Buletin Jumat Masjid Raya Bogor Tahun 2018** yang ditulis oleh Sanra Wijaya dan Elang Bahrudien yang diterbitkan oleh Metta, Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu pada Oktober tahun 2022. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis isi pesan-pesan dakwah dalam Buletin Jumat Masjid Raya Bogor Tahun 2018.

¹⁹ Dhaniansyah Rakhmadiharjo, "Analisis Eksistensi Media Cetak Suara Merdeka Di Kalangan Tenaga Pendidik SMA Hasyim Asy'ari Kota Pekalongan," 2022.

Adapun hasil dari penelitian tersebut yakni pesan dakwah yang terdapat dalam Buletin Jumat Masjid raya Bogor tahun 2018 meliputi kalimat dan paragraf yang berisikan pesan dakwah sesuai dengan aspek akidah, akhlak, dan syariat.²⁰ Adapun persamaan antara peneliti dengan jurnal ini terletak pada objek penelitian terkait dakwah melalui buletin. Perbedaannya yaitu penulis meneliti eksistensi buletin sebagai media dakwah, sedangkan jurnal tersebut meneliti isi pesan dakwah dalam buletin.

Berdasarkan keenam penelitian relevan diatas, dapat disimpulkan bahwa eksistensi media cetak sangat relevan untuk dijadikan objek penelitian. Relevansi penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni secara umum membahas tentang media cetak yang mengalami tantangan dan ancaman dalam mempertahankan eksistensinya di era digital saat ini juga peran media cetak sebagai media dakwah. Perbedaannya terletak pada strategi dan upaya masing-masing media cetak dalam mempertahankan eksistensinya.

F. Kerangka Berpikir

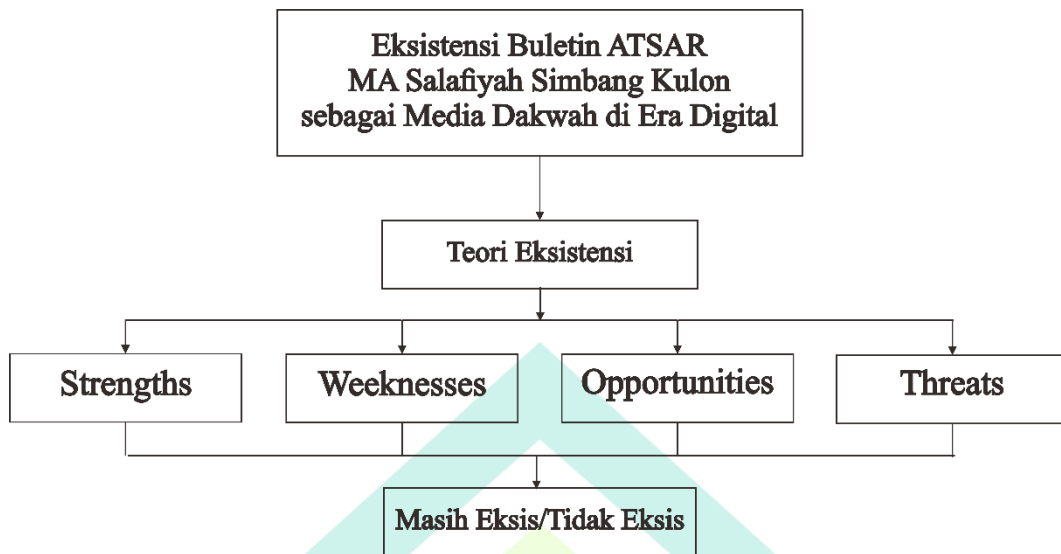
Kerangka berpikir adalah sebuah kerangka acuan yang digunakan oleh penulis dalam pemikirannya untuk menjawab semua rumusan permasalahan yang ada. Kerangka berpikir juga dapat diartikan sebagai alur konseptual yang dibentuk untuk mengetahui hubungan teori dengan

²⁰ Sanra Wijaya dan Elang Bahrudien, "Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Buletin Jumat Masjid Raya Bogor Tahun 2018," *Metta, Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu* 1, no. No. 3 (2022): 645 – 654.

permasalahan yang diteliti.²¹

Pada penelitian ini, penulis mempelajari apa itu teori eksistensi terlebih dahulu yang kemudian eksistensi Buletin ATSAR Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon dianalisis melalui aspek analisis SWOT yang ada pada Buletin ATSAR. Sehingga penulis dapat mengetahui *Strengths* (kekuatan) apa yang dimiliki oleh Buletin ATSAR dan *Weaknesses* (kelemahan) apa yang ada dalam proses mempertahankan eksistensinya, serta *Opportunities* (peluang) apa saja yang muncul sehingga dapat mempertahankan eksistensi buletin, dan *Threats* (ancaman atau tantangan) apa saja yang akan terjadi dan bagaimana Buletin ATSAR mempersiapkan cara mengatasinya agar buletin tetap eksis. Sehingga melalui analisis penelitian tersebut penulis dapat menjawab rumusan masalah penelitian yakni untuk mengetahui eksistensi Buletin ATSAR Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital apakah masih eksis atau tidak.

²¹ M.S.I Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian

G. Metode Penelitian

Metode secara harfiah memiliki arti sebuah pola atau cara ilmiah informasi atau data. Maka metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau proses jalannya penelitian yang akan dilakukan, meliputi jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data dengan tujuan tertentu.²²

1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah sebuah pemikiran atau persepsi yang mendasar pada suatu ilmu yang berkaitan dengan realitas.²³ Berdasarkan analisis permasalahan yang akan diangkat, penulis menggunakan paradigma dan tradisi kritis yang mana sebuah kekuasaan atau keistimewaan dimiliki suatu kelompok merupakan

²² S.Pd Prof. Dr H. M. Sidik Priadana, MS dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

²³ Drs. H. Kasiyanto Kasemin, *Paradigma Teori Komunikasi Dan Paradigma Penelitian Komunikasi*, ed. Media Nusa Creative (Malang, 2016).

produk dari bentuk suatu komunikasi. Tradisi kritis berupaya untuk memahami sistem dan ideologi yang sudah berlaku di masyarakat dengan tetap memperhatikan sebuah kepentingan.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian deskriptif karena data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi berupa kata-kata serta dokumentasi. Penulis akan melakukan pendekatan kualitatif karena membutuhkan data yang alamiah dari sumber data primer dan sekunder. Pendekatan ini dilakukan secara sistematis dari observasi lapangan, wawancara dengan pihak yang tepat, dan dokumentasi data yang diperoleh. Pada pendekatan kualitatif, rekapan data yang diperoleh mengenai objek penelitian diolah menjadi deskripsi dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.²⁴ Teori yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini adalah teori eksistensi.

3. Setting Penelitian/Lokasi

Lokasi yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon yang memiliki sebuah lembaga pers media cetak yaitu Buletin ATSAR. Madrasah tersebut terletak di Kelurahan Simbangkulon, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan.

²⁴ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, *Metode Penelitian Kualitatif*.

4. Sumber Data

Adapun sumber data dari penulis ini terdiri dari :

a. Data primer

Data primer ialah data yang mana penulis mendapatkan informasi dari sumber secara langsung.²⁵ Adapun yang termasuk data primer yaitu hasil wawancara dengan pembina Buletin ATSAR, pengurus Buletin ATSAR, perwakilan siswa Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon, serta observasi secara langsung terkait eksistensi Buletin ATSAR di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon untuk dianalisis menggunakan analisis SWOT

b. Data sekunder

Data sekunder ialah sebuah data tambahan yang penulis dapatkan dari sumber lain dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.²⁶ Data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa tinjauan pustaka, dokumentasi, dan survei terhadap siswa/siswi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon dan masyarakat sekitar madrasah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis adalah teknik triangulasi meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

²⁵ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaja Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): 121.

²⁶ M.Si Dr. Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Sleman, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021).

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di lapangan sekaligus melakukan pendekatan terhadap objek.²⁷ Pada teknik observasi akan dilakukan pengamatan objek dengan cara memperhatikan bagaimana eksistensi Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon sejauh ini, serta mengamati strategi pengelolaan dan penerbitan Buletin ATSAR. Sekaligus mengamati peluang dan tantangan yang ada pada Buletin dalam berdakwah sekaligus menghadapi era digital.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode dalam teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan data secara langsung dari seseorang yang dapat memberikan informasi kepada penulis. Teknik wawancara dapat dilakukan melalui dua metode yaitu wawancara secara langsung dan wawancara secara tidak langsung. Pada penelitian kali ini penulis akan melakukan wawancara dengan pihak terkait meliputi pembina/pendiri Buletin ATSAR yaitu K.H. Ahmad Syafiq, Pimpinan Redaksi Buletin ATSAR edisi 38-39, 42-43, dan 44-45.

²⁷ Dr. Agus Triyono.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menganalisis data melalui gambar, tulisan, atau lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber data. Pada penelitian kali ini penulis akan melakukan dokumentasi ketika observasi dan wawancara. Serta melampirkan beberapa contoh cover dari Buletin ATSAR dan tangkapan layar beberapa konten yang terdapat di sosial media Buletin ATSAR.

6. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan salah satu teknik analisis data deskriptif yang mengacu pada pendekatan kualitatif yaitu teknik analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari :²⁸

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan oleh penulis meliputi proses pemilihan data, penyederhanaan data, dan meringkas data agar lebih mudah dalam proses penyajian data.

b. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, penulis melakukan penyusunan data yang telah disiapkan pada tahap reduksi data. Penggabungan informasi data dilakukan penulis pada tahap ini.

²⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17 (2018): 91-94.

c. Penarikan Kesimpulan

Penulis membuat kesimpulan atas data yang telah dikumpulkan dan disusun secara rinci. Penulis menyimpulkan data yang diverifikasi setiap ada perkembangan informasi atau data dalam penelitian.

Serta menganalisis menggunakan analisis SWOT yang digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi.²⁹ Analisis SWOT tersebut terbagi menjadi empat aspek yakni kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*).

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu :

BAB I Pendahuluan. Berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

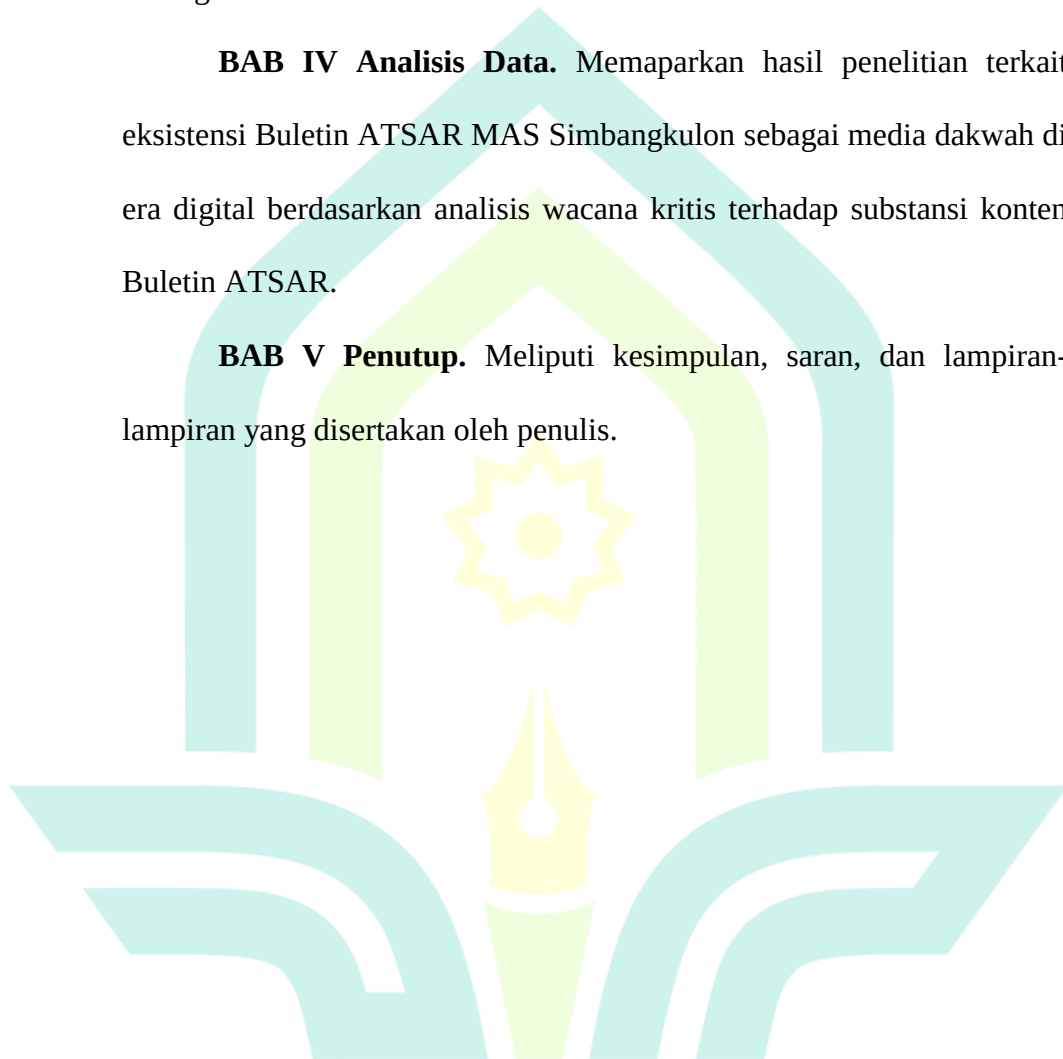
BAB II Landasan Teori. Menjelaskan tentang definisi dan penjelasan rinci tentang eksistensi media cetak, media dakwah, era digital, serta teori analisis wacana.

²⁹ Fajar Nur'aini, *Teknik Analisis SWOT* (Penerbit: Anak Hebat Indonesia, n.d.).

BAB III Penyajian Data. Meliputi gambaran umum, profil, sistem pengelolaan dan pemasaran Buletin ATSAR dalam mempertahankan eksistensi. Serta pemaparan hasil pengamatan terkait eksistensi Buletin ATSAR MAS Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital.

BAB IV Analisis Data. Memaparkan hasil penelitian terkait eksistensi Buletin ATSAR MAS Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital berdasarkan analisis wacana kritis terhadap substansi konten Buletin ATSAR.

BAB V Penutup. Meliputi kesimpulan, saran, dan lampiran-lampiran yang disertakan oleh penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini yakni Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon masih eksis hingga saat ini. Eksistensi Buletin ATSAR dilihat dari segi analisis SWOT yang terdiri dari empat aspek. Analisis aspek kekuatan (*Strengths*) dibuktikan dengan adanya prinsip dan visi misi yang telah dibangun sejak dulu. Aspek kelemahan (*Weaknesses*) dalam eksistensi Buletin ATSAR dapat diatasi melalui lingkungan peraturan madrasah yang tidak memperbolehkan siswa siswinya membawa *handphone* ke sekolah sehingga mendukung siswa siswi dalam literasi media cetak. Serta memaksimalkan aspek peluang (*Opportunities*) dan meminimalisir ancaman (*Threats*) dengan cara melakukan konvergensi media di media sosial seperti youtube dan instagram dengan mempublis konten-konten pendukung sekaligus menjadi bentuk promosi Buletin ATSAR tanpa meninggalkan atau menghilangkan media cetak Buletin ATSAR.

B. Saran

Peneliti mengharapkan bagi para pembaca skripsi ini agar mampu berpartisipasi dalam mempertahankan eksistensi media cetak yang ada di Indonesia karena bagaimanapun juga media cetak merupakan media yang sudah ada sejak zaman dahulu. Sedangkan bagi pengelola media cetak di luar sana, harapannya dapat melihat dari media cetak Buletin ATSAR

Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon yang mana masih mempertahankan eksistensi media cetak sebagai media dakwah dengan cara melakukan konvergensi media tanpa meninggalkan media cetak. Semoga hal ini dapat menggugah semangat para pengelola media cetak untuk mempertahankan eksistensinya di era digital ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. "Media Dakwah." *Jurnal Al-Munzir* 9, no. 2 (2016): 344–63.
- Armawi, Armaidy. "Eksistensi Manusia Dalam Filsafat Soren Kierkegaard." *Filsafat Universitas Gajah Mada* 21, no. No. 1 (2011).
- Bahrudien, Sanra Wijaya dan Elang. "Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Buletin Jumat Masjid Raya Bogor Tahun 2018." *Metta, Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu* 1, no. No. 3 (2022): 645–54.
- Dr. Agus Triyono, M.Si. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Sleman, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, M.S.I. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021.
- Dr. Muhammad Qadaruddin Abdullah, M.Sos.I. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Cv. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Hartina. "Tantangan Media Cetak Di Era Digitalisasi (Studi Kasus Pada Surat Kabar Harian Rakyat Sulsel Makassar)." *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2020.
- Irzum Farihah. "Media Dakwah Pop." *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2013): 26–27.
- Juditha, S. Arifianto dan Christiany. *Komunikasi Di Era Teknologi Digital*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.

Kasemin, Drs. H. Kasiyanto. *Paradigma Teori Komunikasi Dan Paradigma Penelitian Komunikasi*. Edited by Media Nusa Creative. Malang, 2016.

Kuswanto. “Eksistensi Surat Kabar Di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi),” 2020.

Masriadi Sambo, Jafaruddin Yusuf. *Pengantar Jurnalisme Multiplatform*. Depok: Prenadamedia Group, 2017.

Nur’aini, Fajar. *Teknik Analisis SWOT*. Penerbit: Anak Hebat Indonesia, n.d.

Nurjanah. “Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaja Laundry Bunda.” *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): 121.

Pamuji, Eko. *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen Dan Bisnis Media Massa)*. Surabaya: Unitomo Press, 2019.

Prof. Dr H. M. Sidik Priadana, MS dan Denok Sunarsi, S.Pd. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.

Rakhmadiharjo, Dhaniansyah. “Analisis Eksistensi Media Cetak Suara Merdeka Di Kalangan Tenaga Pendidik SMA Hasyim Asy’ari Kota Pekalongan,” 2022.

Rakhmawati, Istina. “Perkembangan Media Sebagai Sarana Dakwah.” *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (n.d.): 53.

Rasyid, Muh. Haras. “Teori Eksistensi Dan Eksistensinya Terhadap Peluang Dan Tantangan Pemberlakuan Hukum Islam Di Indonesia.” *Ash-Shahabah, Jurnal Pendiandik Dan Studi Islam*, n.d., 150.

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17 (2018).

Rizaty, Monavia Ayu. "Pengguna Internet Di Indonesia Sentuh 212 Juta Pada 2023." *Dataindonesia.id*, 2023.

Rumata, Vience Mutiara. "Digitalisasi Dan Eksistensi Media Cetak (Studi Kualitatif Majalah Go Girl Dan Harian Suara Pembaharuan)." *Komunikologi* 15, no. September (2018).

Sedana, I Made Suyasa dan I Nyoman. "Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online." *Jurnal Komunikasi Dan Budaya* 01, no. No. 1 (2020): 56–57.

Setiawan, Wawan. "Era Digital Dan Tantangannya." *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017.

Thahira. "Media Cetak Ditengah Perkembangan Media Digital Di Kota Palopo (Studi Kasus Koran Cetak SERU!YA)," 2018.

Widi, Shilvina. "Indeks Literasi Digital Naik 1,43% Pada 2022." *Dataindonesia.id*, 2022.

Zaeni, Ahmad. "Dakwah Melalui Media Cetak." *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2 (2014).

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Waktu Wawancara : 17 Juni 2023
Lokasi Wawancara : Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon

Profil Narasumber

Nama : K.H. Ahmad Syafiq, S.Ag
Umur : 56 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Pembina Buletin ATSAR dari tahun 2002 hingga sekarang

Hasil Wawancara

Penulis : Assalamu'alaikum pak yai, ngapunten kulo badhe wawancara terkait Buletin ATSAR

Narasumber : Waalaikumsalam, nggih monggo mbak

Penulis : Saya ingin tahu awal mulanya terbentuk Buletin ATSAR itu bagaimana ya pak?

Narasumber : Jadi awal mulanya itu ketika saya menghadiri acara harlah Pondok Pesantren Kajen, Kabupaten Pati. Saat itu saya melihat ada santri madrasah pondok yang membawa sebuah majalah, saya bertanya "itu majalah buatan siapa?", ternyata majalah tersebut hasil karya para santri. Seketika saya langsung terfikir "wah, anak-anak Simbang kulon kalau bikin majalah kayaknya bisa lebih hebat". Disitu saya langsung menyampaikan gagasan ide saya kepada kepala madrasah dan guru Bahasa Indonesia yang saat itu ikut ke Pati juga, mereka langsung setuju dengan pendapat dari saya. Selang beberapa hari kemudian, secara resmi dibentuklah Lembaga Jurnalistik di MAS Simbang Kulon, tapi pada saat itu belum ada namanya.

Penulis : Hmm, seperti itu ya pak, lalu bagaimana asal mula nama ATSAR dibentuk?

Narasumber : Kami setelah itu menunjuk perwakilan dari siswa putra dan putri untuk menjadi pengurus dari Lembaga Jurnalistik, yang diketuai oleh Mbak Farodillah yang merupakan siswi kelas 11. Saat itu Mbak Farodillah yang mengusulkan agar segera dibuatkan nama untuk lembaga ini. Beberapa guru ada yang mengusulkan nama “Simpatik”, ada juga yang mengusulkan nama “Amanah”, namun atas masukan dari para kyai yang saat itu ikut berdiskusi maka munculah kata “Atsar” yang bermakna “ajaran para sahabat Nabi yang berdampak positif bagi ummat Islam”. Seketika nama tersebut disepakati bersama dalam forum. Saya memiliki pendapat bahwa nama Atsar itu harus memiliki makna lain juga, dan saya berdiskusi kepada para pengurus Atsar untuk membahasnya. Dari situlah tercipta nama ATSAR (Amanah Terarah Simpatik Anggun Religius) yang hingga saat ini digunakan.

Penulis : Oh iya cukup panjang ya pak, proses pembentukan nama ATSAR itu. Lalu ATSAR pertama terbit itu kapan ya pak?

Narasumber : ATSAR ya langsung terbit tahun 2002, pembentukan ATSAR itu pada awal tahun 2002, dan langsung menerbitkan majalah edisi pertama di akhir tahun 2002 dengan bentuk yang kecil dan sederhana. Alhamdulillah hingga saat ini ATSAR berhasil menerbitkan 43 Edisi yang isinya semakin kesini semakin berkembang.

Penulis : Alhamdulillah, oh iya itu terbitnya berapa bulan sekali ya pak?

Narasumber : ATSAR itu terbit setiap 6 bulan sekali dan didistribusikan saat penerimaan raport.

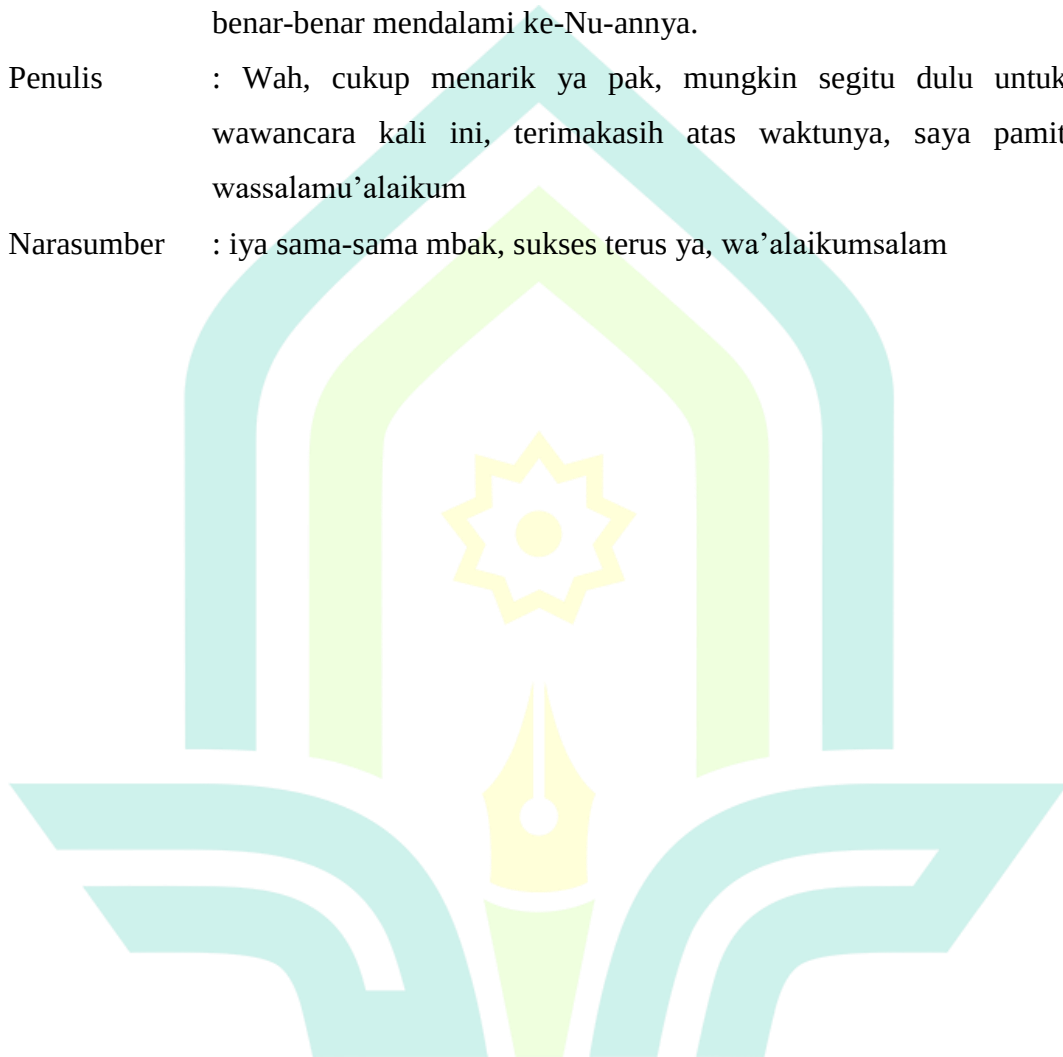
Penulis : Kalau boleh tahu Visi dan Misi ATSAR itu apa sih pak?

Narasumber : ATSAR itu memiliki Visi dan Misi yang tidak jauh-jauh dari ajaran Ahlussunah Wal Jama'ah. ATSAR memiliki prinsip mempertahankan ruh Yayasan Madrasah Simbangkulon,

khususnya Madrasah Aliyah yang menjadi salah satu ikon pendidikan di Kabupaten Pekalongan yang berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama. Sehingga prinsipnya ya tidak jauh dari itu, ingin menyebarluaskan dakwah Islam Nahdlatul Ulama melalui media cetak yang diterbitkan oleh anak-anak madrasah. Pengurus dan pengelola ATSAR pun dipilih secara selektif yang benar-benar mendalami ke-Nu-annya.

Penulis : Wah, cukup menarik ya pak, mungkin segitu dulu untuk wawancara kali ini, terimakasih atas waktunya, saya pamit wassalamu'alaikum

Narasumber : iya sama-sama mbak, sukses terus ya, wa'alaikumsalam



Transkrip Wawancara 2

Waktu Wawancara : 20 November 2023
 Lokasi Wawancara : Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon

Profil Narasumber

Nama : Ika Amilia & Batsnah Nuwaifila
 Umur : 20 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Pimpinan dan Wakil Pimpinan Redaksi Putri ATSAR
 Edisi 38 & 39

Hasil Wawancara

Penulis : Assalamu'alaikum, selamat siang kak, saya mahasiswi UIN Gusdur ingin mewawancarai kakak untuk data skripsi saya. Maaf dengan kak siapa?

Narasumber 1 : Wa'alaikumsalam, oh iya kak boleh. Saya Ika Amilia, dulu menjabat sebagai pimred edisi 38 dan edisi 39.

Penulis : Oh iya, lalu kakak yang satunya?

Narasumber 2 : Perkenalkan saya Batsnah Nuwaifila, dulu jadi wakilnya mbak Ika

Penulis : Kalau boleh tahu dulu terbit tahun berapa kak?

Narasumber 1 : Kebetulan edisi 38 dan 39 itu terbit di tahun 2020 sampai 2021

Penulis : Wah berarti pas jaman pandemi ya kak? Nah ngomong-ngomong tentang terbit, apa saja kak kendalanya?

Narasumber 2 : Iya betul kak, jadi dulu kita agak kesulitan dalam proses penerbitannya. Pada suatu itu kita dan tim cukup sulit dalam proses pencairan data yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan narasumber, ada beberapa narasumber yang tidak menghendaki untuk ditemui.

Penulis : Lalu bagaimana kak cara mengatasinya?

Narasumber 1 : Kami atasi dengan wawancara secara online melalui video call atau chat whatsapp. Yang penting informasinya kami

dapatkan dengan jelas.

Penulis : Ada gak sih kak kegiatan lain di ATSAR selain menerbitkan majalah?

Narasumber 1 : Aslinya ada kak, kegiatan seperti pelatihan dan pengkaderan. Tapi pada saat itu madrasah tidak mengizinkan ada kegiatan di madrasah, jadi ATSAR tidak mengadakan juga. Untungnya, ATSAR memiliki produk penerbitan buletin jadinya teman-teman dewan pada semangat dan gak ngerasa gabut seperti organisasi lain.

Penulis : Jadi tetap produktif ya kak, nah terkait eksistensi ATSAR ini kak, ada gak sih metode atau strategi khusus yang dilakukan oleh teman-teman ATSAR?

Narasumber 2 : Kami mempertahankan eksistensi ATSAR itu salah satunya melalui sosial media instagram dan youtube

Narasumber 1 : Iya betul, melalui sosial media kita aktif memposting konten-konten yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi para pembaca seperti tebak-tebakan KBBI, dan sebagainya. Bisa dicek saja mbak di instagram @atsar_massk.

Penulis : Oh iya kak, kalau boleh tahu apasih kekuatan terbesar Buletin ATSAR hingga saat ini?

Narasumber 2 : Kekuatan terbesar yang dimiliki ATSAR yaitu komitmen dan support serta restu para guru mas simbang kulon. pengurus ATSAR berkomitmen bahwa melalui tulisan kita dapat menyebarkan kebaikan ke semua orang, ATSAR menjadi salah satu media yang mengekspresikan para siswa, ATSAR menjadi media perantara siswa dalam menciptakan sebuah karya, ATSAR menjadi sebuah wadah para siswa untuk menemukan bakat dan minatnya, ATSAR menjadi tempat untuk mengembangkan potensi para siswa yang ada. support dari para guru khususnya pembina pun menjadi salah satu hal yang terpenting dalam menghasilkan majalah agar tetap eksis,

tanpa support beliau-beliau mungkin ATSAR bisa saja berhenti ditengah jalan dan tanpa arah tujuan

Penulis : Lalu apakah ATSAR juga memiliki kelemahan dalam mempertahankan eksistensi?

Narasumber 2 : ATSAR kurang dalam menarik minat baca siswa dalam hal membaca. dalam pembuatan judul, artikel yang dibahas, cover yang kurang menarik, serta topik yang dibahas tidak disesuaikan dengan kebutuhan para siswa, mungkin beberapa faktor tsb yang menyebabkan para siswa kurang tertarik untuk membaca majalah, terlebih majalah saat ini terkesan kolot. seharusnya pengurus menciptakan sebuah inovasi baru agar dapat membuat minat baca para siswa meningkat. pengurus harus mampu membranding bahwa kegiatan dalam kejournalistikan itu seru, tidak membosankan, dan menarik. hal tersebut mungkin cukup mampu mengubah persepsi siswa mengenai kejournalistikan yang bukan hanya membuat majalah yang konon saat ini terkesan kolot.

Penulis : Lalu apa saja sih peluang yang ada dalam mempertahankan eksistensi ATSAR di era digital ini? Bagaimana cara memanfaatkan peluang tersebut?

Narasumber 1 : ATSAR dapat terus eksis apabila media atsar dan majalah dapat berjalan secara beringingan. misalnya majalah dapat diakses melalui digital. mungkin hal ini dapat berdampak pada penurunan pembelian majalah cetak, namun jika dilihat di era digital saat ini pengguna media lebih senang menggunakan sesuatu yang diakses mudah dan efisien. jika atsar hanya memperhatikan keuntungan belaka, yaa percuma kalo gada yang baca. lebih baik atsar dapat diakses oleh siapa aja di media, dengan hal tsb tulisan para siswa dapat merambah ke penjuru dunia. selain itu bisa juga atsar dapat membuat konten video yang menarik mengenai topik yang pernah dibahas

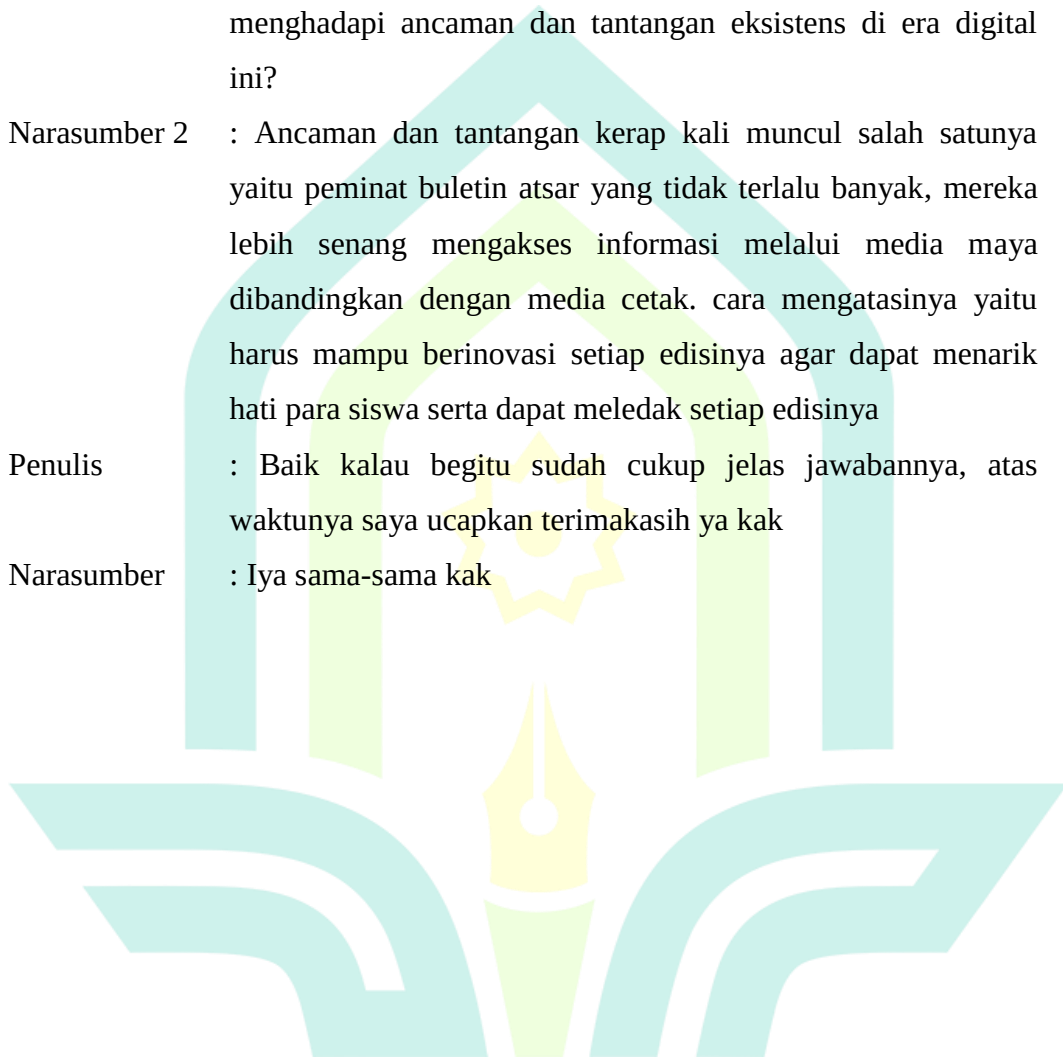
dimajalah, atau upload beberapa artikel yang sudah pernah terbit dimajalah diweb atsar. dengan memanfaatkan peluang tersebut atsar dapat membuat branding sebagai salah satu organisasi yang bukan bergerak di bidang kepenulisan tetapi juga di bidang media.

Penulis : Pertanyaan terakhir ini kak, bagaimana sih ATSAR menghadapi ancaman dan tantangan eksistensi di era digital ini?

Narasumber 2 : Ancaman dan tantangan kerap kali muncul salah satunya yaitu peminat buletin atsar yang tidak terlalu banyak, mereka lebih senang mengakses informasi melalui media maya dibandingkan dengan media cetak. cara mengatasinya yaitu harus mampu berinovasi setiap edisinya agar dapat menarik hati para siswa serta dapat meledak setiap edisinya

Penulis : Baik kalau begitu sudah cukup jelas jawabannya, atas waktunya saya ucapkan terimakasih ya kak

Narasumber : Iya sama-sama kak



Transkrip Wawancara 3

Waktu Wawancara : 24 November 2024
 Lokasi Wawancara : Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon

Profil Narasumber

Nama : Nagita Selviana
 Umur : 18 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Pimpinan Redaksi Putri ATSAR Edisi 42 & 43

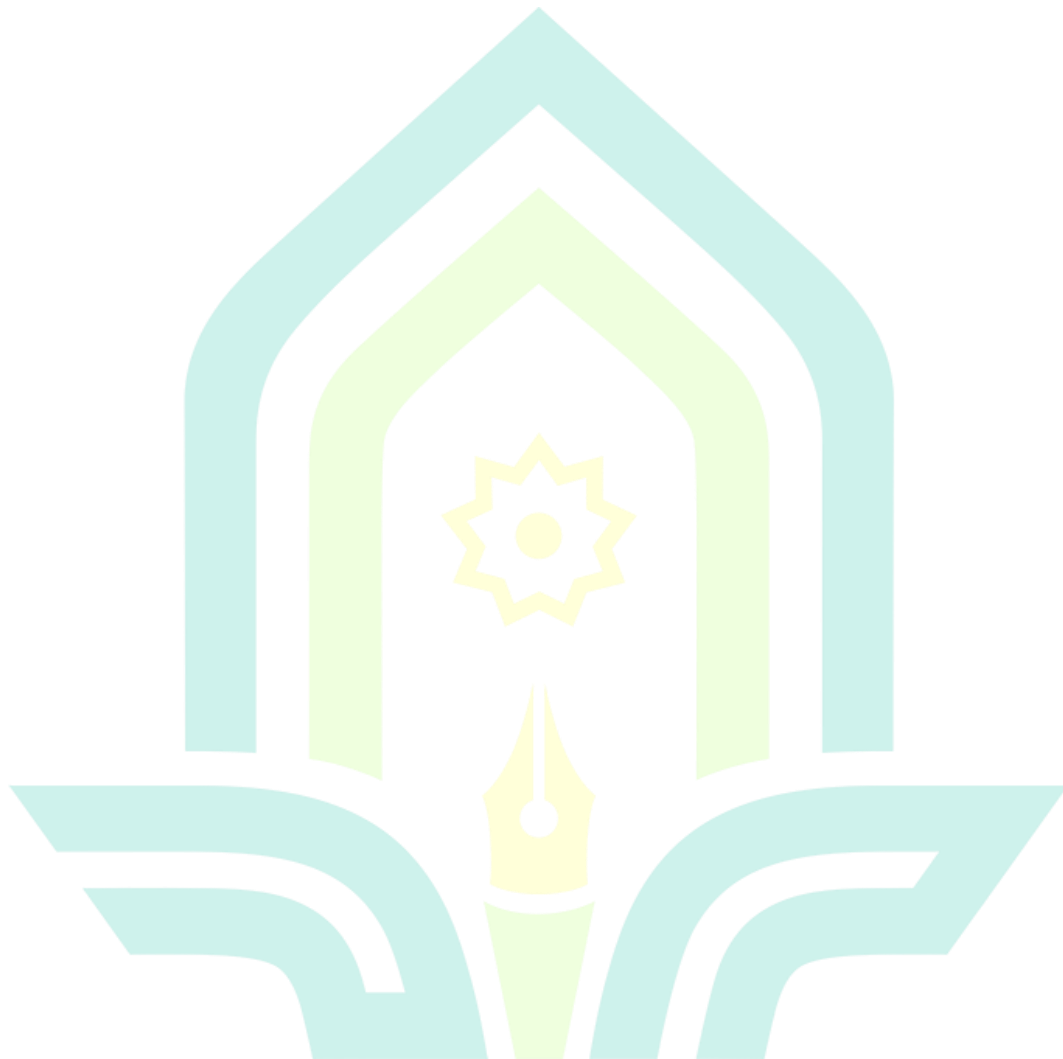
Hasil Wawancara

Penulis : Permisi kak, dengan kak Nagita?
 Narasumber : Iya betul kak
 Penulis : Oh iya, kalo boleh tahu kak Nagita pimred ATSAR edisi berapa ya kak?
 Narasumber : Kebetulan saya pimred edisi kemarin, edisi 42 dan 43
 Penulis : Kalau boleh tahu kemarin laku berapa eksemplar ya?
 Narasumber : Buletin ATSAR edisi 42 ini laku sekitar 1200an eksemplar, dari jumlah siswa siswi madrasah sebanyak 1100 orang, sisanya laku terjual kepada alumni dan masyarakat luar madrasah
 Penulis : Berarti itu diwajibkan ya kak bagi siswa siswinya?
 Narasumber : Iya betul kak
 Penulis : Nah mengingat Sekarang perkembangan teknologi semakin pesat, bagaimana sih strategi ATSAR dalam mempertahankan eksistensinya?
 Narasumber : Untuk saat ini kami melakukan konvergensi media, dari yang tadinya hanya media cetak, kami pun mengembangkan ATSAR melalui sosial medianya.
 Penulis : Sudah ada majalah bentuk digital belum sih kak?
 Narasumber : Kalo itu kita belum ada, karena kita tetap mempertahankan buletin ATSAR dalam bentuk cetak. Jadi di sosial media itu kita memposting konten-konten tambahan sebagai ajang promosi

buletin ATSAR juga. Hal itupun didukung sama para dewan ATSAR dan pembaca ATSAR.

Penulis : Cukup menarik ya kak strateginya, okedeh kalau begitu sudah dulu ya kak wawancaranya, mungkin itu saja. Terimakasih atas waktunya kak

Narasumber : Iya sama-sama kak, semangat yaa



Transkrip Wawancara 4

Waktu Wawancara : 17 Maret 2024
 Lokasi Wawancara : Aplikasi WhatsApp

Profil Narasumber

Nama : Aliqa Puteri Tsaqifa
 Umur : 17 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Pimpinan Redaksi Putri ATSAR Edisi 44 & 45

Hasil Wawancara

Penulis : Halo kak, betul dengan pimred ATSAR yang saat ini masih menjabat?

Narasumber : Halo juga kak, iya betul

Penulis : Jadi gini kak, saya mau wawancara tentang eksistensi Buletin ATSAR. Kalau boleh tahu ada proses perkembangan pada edisi ini bagaimana ya kak?

Narasumber : Alhamdulillah pada periode ini sudah berhasil terbit satu edisi yaitu edisi 44, dan saat ini sedang proses penerbitan Buletin ATSAR untuk edisi 45

Penulis : Kalau dari segi isi konten majalahnya bagaimana kak?

Narasumber : Ya ada kemajuan juga dari isi kontennya, sehingga pembaca pun senang ketika membaca ATSAR dan berhasil laku 100 eksemplar di luar madrasah. Itu menjadi salah satu penyebab ATSAR masih eksis hingga saat ini.

Penulis : Wah bagus ya kak, kalau boleh apa saja sih kak kekuatan yang dimiliki ATSAR dalam mempertahankan eksistensinya? Bagaimana Buletin ATSAR memaksimalkan kekuatan dalam mempertahankan eksistensinya?

Narasumber : Menurut saya kekuatan yang dimiliki atsar dalam mempertahankan eksistensinya adalah adanya dukungan dari sekolah, terutama dari pembina atsar sendiri, Bapak KH. Ahmad

Syafiq S.Ag. Beliau dengan gigih mempertahankan konsistensi terbitnya majalah tiap semester tanpa mendapat gaji dari sekolah. Serta dukungan dari sekolah yang menjadikan pembelian majalah syarat untuk penerimaan raport tiap semester sehingga majalah yang telah dicetak dapat di distribusikan kepada para siswa dengan pasti.

Upaya yang selalu dilakukan Buletin Atsar dalam memaksimalkan kekuatannya adalah dengan mencetak kader-kader jurnalistik yang baik. Salahsatunya melalui diadakannya KPPBA (Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Buletin Atsar) yang dilakukan untuk setiap generasi ATSAR dari tahun ke tahun.

Penulis : Ada kekuatan pasti ada kelemahan juga, menurut Anda apa sih kelemahan Buletin ATSAR di era digital ini?

: Perubahan era digital merupakan salah satu kelemahan eksistensi Majalah Buletin Atsar. Di era digital ini sering sekali masyarakat termakan dengan informasi hoax. Begitu juga dengan kelemahan Buletin Atsar yang terletak pada keaslian dan plagiarisme konten tersebut yang cenderung akan menjadi pisau bermata dua dan dapat merusak nama baik buletin atsar itu sendiri. Dengan memperbaiki setiap kesalahan yang ada, terutama pada hal yang besar. Seberapa rajin kita dalam memperbaiki kesalahan yang diperbuat, kedepannya juga bakal lebih baik jika konsisten melakukan step tersebut.

Penulis : Lalu menurut pandangan Anda, apa sih peluang untuk mempertahankan eksistensi Atsar yang dapat diambil di era digital ini?

Narasumber : ATSAR dapat terus bergerak sebagai organisasi jurnalis MA Salafiyah Simbang Kulon tanpa harus dengan menerbitkan majalah. Selama ini kami para pengurus harian mengira bahwa tujuan utama atsar adalah menerbitkan majalah. Namun saat ini, menyampaikan berita sekolah maupun aspirasi para siswa-siswi

bisa dilakukan melalui platform digital. Contohnya dalam bentuk konten video tiktok/youtube, feed instagram, website-website dan masih banyak lagi. ATSAR seharusnya dapat memanfaatkan peluang tersebut sebaik mungkin dengan membuat artikel dan konten yang didesain semenarik mungkin. Contohnya saat ini akun Instagram Buletin Atsar dengan rutin memosting berita-berita sekolah, peringatan hari besar nasional dan internasional, dll.

Penulis : Selain peluang, pasti ada tantangan juga. Bagaimana sikap Anda menghadapi tantangan di era digital?

Narasumber : Perubahan era digital merupakan tantangan utama penerbitan majalah Buletin Atsar, namun tidak mengancam keberadaan organisasinya. Buletin Atsar dapat terus menyalurkan berita dan aspirasi siswa dalam bentuk apapun, namun penerbitan dan penjualan majalahnya tidak akan mengalami peningkatan dalam beberapa tahun kedepan jika tidak ada perubahan. Majalah buletin atsar dapat dipromosikan dan dijual di platform belanja online dalam bentuk fisik maupun e-booknya. Selain itu sekolah dapat menyediakan halaman khusus majalah digital Buletin Atsar supaya siswa dan siswi dapat mengakses majalah melalui hp serta mengeksplorasi majalah Buletin Atsar dari edisi-edisi sebelumnya.

Penulis : Baik kalau begitu cukup jelas jawabannya, terimakasih ya kak

Narasumber : Iya sama-sama

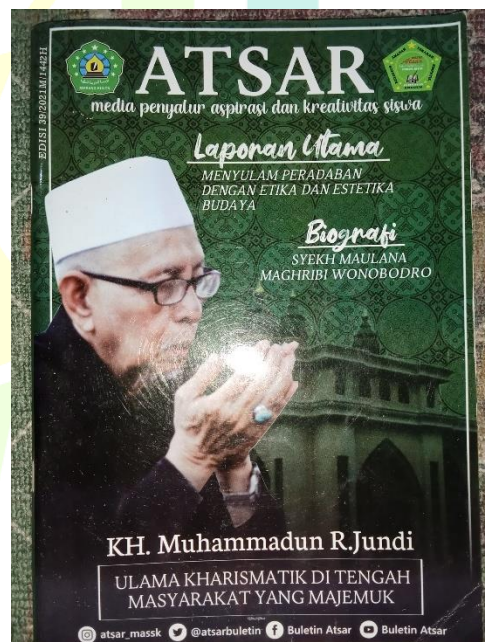
Dokumentasi



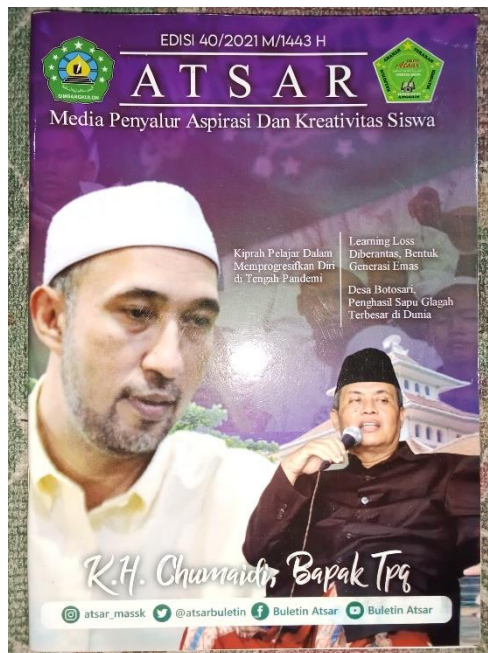
Buletin ATSAR Edisi Pertama



Buletin ATSAR Edisi 038



Buletin ATSAR Edisi 039



Buletin ATSAR Edisi 040



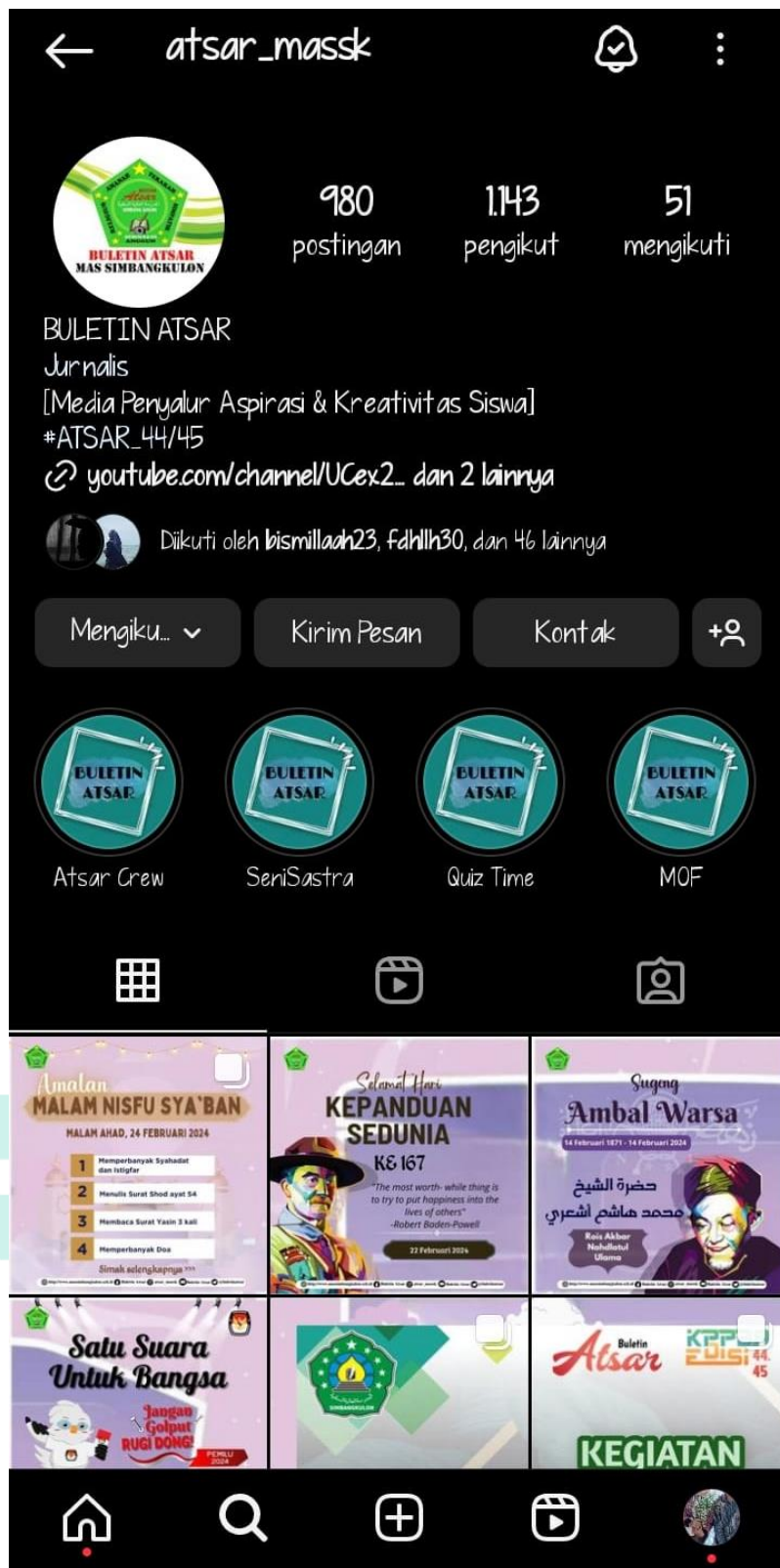
Buletin ATSAR Edisi 041



Buletin ATSAR Edisi 042



Buletin ATSAR Edisi 043



Akun Instagram Buletin ATSAR



Wawancara dengan Pembina Buletin AT SAR



Wawancara dengan Pengurus Buletin AT SAR

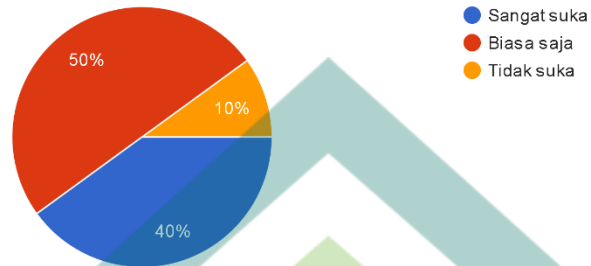


Proses Pendistribusian Buletin AT SAR

Hasil Survei melalui Google Formulir

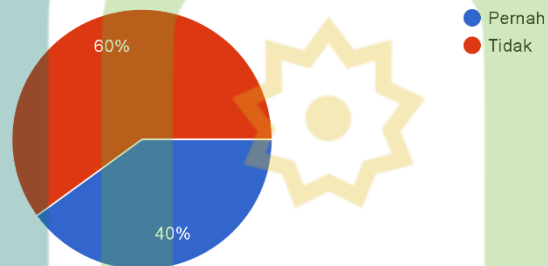
Apakah anda suka membaca buku?

10 jawaban



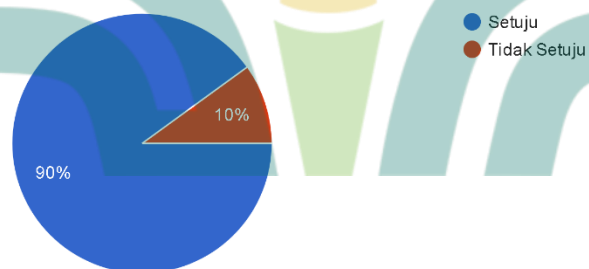
Apakah anda pernah menjadi pengurus/anggota Buletin ATSAR?

10 jawaban



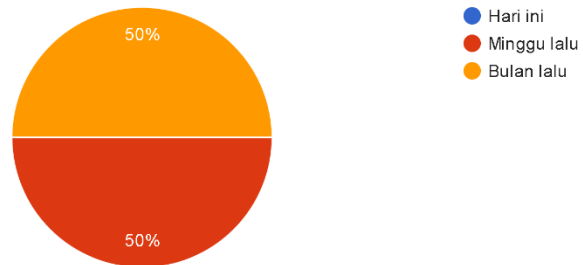
Apakah anda setuju atas diwajibkannya membeli Buletin ATSAR di tiap semester?

10 jawaban



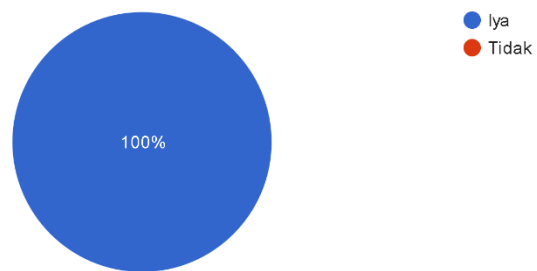
Kapan terakhir kali anda membuka atau membaca Buletin ATSAR?

10 jawaban



Apakah Buletin ATSAR dapat diterima dengan baik di masyarakat?

10 jawaban





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Hania Maulina
 Nim : 3420112
 Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul : Eksistensi Buletin Atsar Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Sebagai Media Dakwah di Era Digital

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 8 Desember 2023

Hasil (Similarity) : 16%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

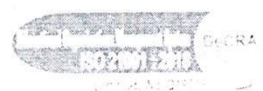
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 8 Desember 2023

a.n Dekan,
 Ketua Prodi Komunikasi dan
 Penyiaran Islam



Viki M...





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hania Maulina
NIM : 3420112
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 22 Maret 2024

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub. Koordinator AKMA FUAD


Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001

Daftar Riwayat Hidup

1. Identitas Diri

Nama : Iania Maulina
 Tempat/ Tanggal Lahir : Bandung, 11 Juli 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : JL Jlamprang, Krapyak Lor
 Kecamatan : Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Melakukan Hal yang Bermanfaat
 No. Hp : 89620458406

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : M. Maulana
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Ibu : Lia Junengsih
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Riwayat Pendidikan

SD : LA As-salam Bandung
 SMP : DN Krapyak Kidul 02
 MTsN : MP Al-Fusha Kedungwuni
 MA : MA Salafiyah Simbangkulon
 Dosen : UIN K.H. Abdurrahman Wahid



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HANIA MAULINA
NIM : 3420112
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : haniamaulina0033@gmail.com
No. Hp : 089620458406

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain
yang berjudul :

**EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH
SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA DIGITAL**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 Maret 2024



HANIA MAULINA
NIM. 3420112

**POLA KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ FAHRUDDIN FAIZ
DI AKUN YOUTUBE MJS CHANNEL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PRGOGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**POLA KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ FAHRUDDIN FAIZ
DI AKUN YOUTUBE MJS CHANNEL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

MUHAMMAD ZULFAN MU'ALLIM

NIM. 3420020

**PRGOGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zulfan Mu'allim

NIM : 3420020

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“POLA KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ FAHRUDDIN FAIZ DI AKUN YOUTUBE MJS CHANNEL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Zulfan Mu'allim

NIM. 3420020

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I.

Jl. Bukit Beringin Utara XIV Blok D307 Wonosari, Ngaliyan, Semarang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Zulfan Mu'allim

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Muhammad Zulfan Mu'allim**

NIM : **3420020**

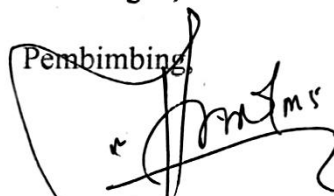
Program Studi: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Judul : **"Pola Komunikasi Dakwah Ustads Fahrudin Faiz di Akun Youtube MJS Channel"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Oktober 2023

Pembimbing


Qomariyah, M.S.I.

NIP. 198407232019032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD ZULFAN MU'ALLIM**
NIM : **3420020**
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ
FAHRUDDIN FAIZ DI AKUN YOUTUBE MJS
CHANNEL**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 15 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Penguji II


Kholid Noviyanto, MA, Hum
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 21 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Sas	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	„ain	„	Koma terbalik
			(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اِي = ai	آ = ā
ي = i	اُو = au	أِي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمت ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس

ditulis *asy-syamsu*

الرجل

ditulis *ar-rajulu*

السيدة

ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai sengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkann dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر

ditulis *al-qamar*

البدیع

Ditulis *al-badi'*

الجلال

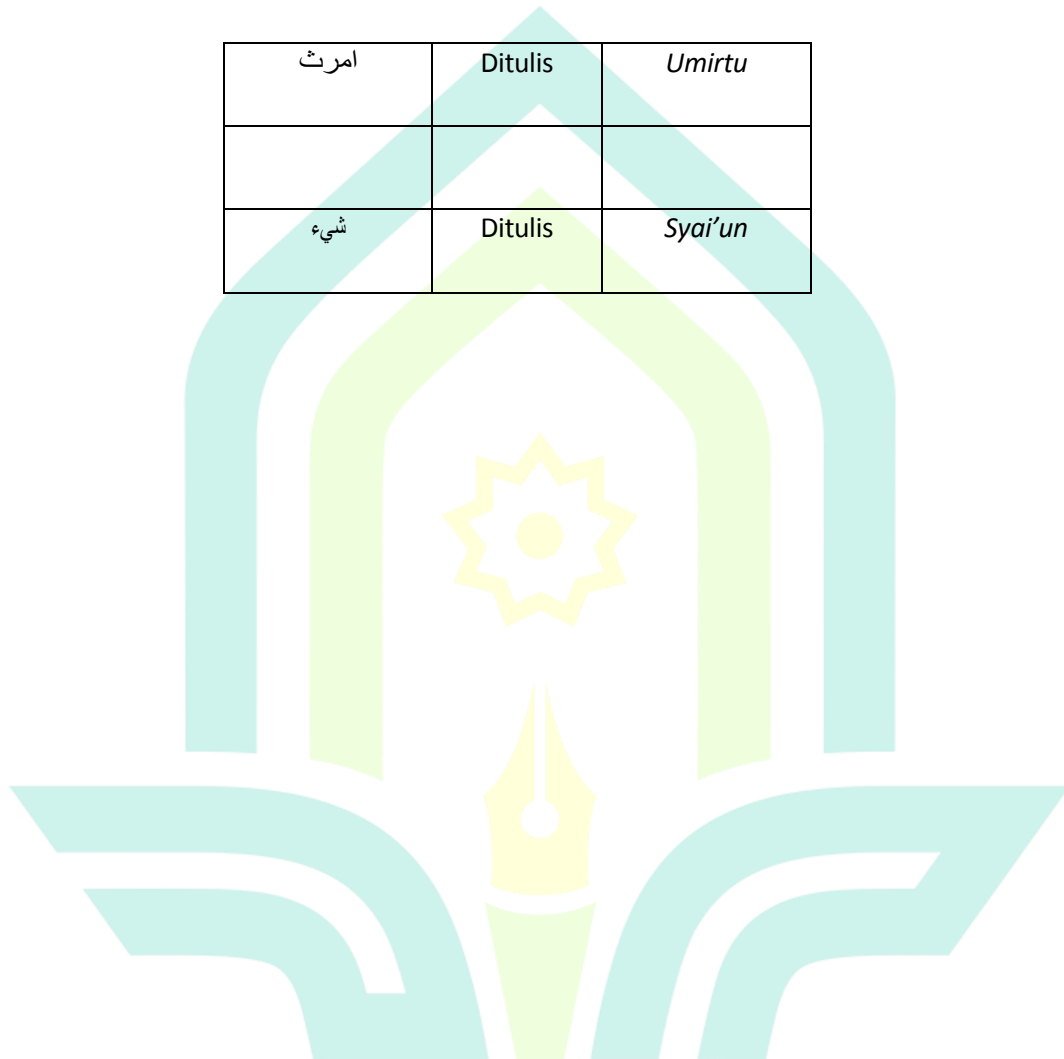
Ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, pertolongan dan anugerah-Nya melalui orang-orang yang membimbing dan mendukung dengan berbagai cara sehingga penulis dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan skripsi yang telah penulis susun ini kepada :

1. Diri saya sendiri, Muhammad Zulfan Mu'allim yang telah berhasil berjuang hingga sejauh ini.
2. Untuk kedua orang tua saya, yang paling saya hormati dan sayangi. Ibu Nadiyah dan Bapak Moch. Teguh Mujiono yang selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orang tua saya tidak sia-sia. Semoga keduanya selalu diberikan kesehatan dan perlindungan oleh Allah SWT. Terima kasih sudah selalu mendoakan saya, Bu Pak.
3. Tak lupa untuk kakak saya satu-satunya yang saya sayangi dan saat ini sedang menempuh studi S3 di luar kota bersama suaminya, Ulfa Mina Azkiyah. Terima kasih sudah selalu membimbing dan memotivasi saya dalam proses perkuliahan terutama pengerjaan skripsi.
4. Terima kasih kepada pembimbing skripsi saya, Ibu Qomariyah M.S.I yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.

5. Terima kasih kepada ketua program studi KPI Ibu Vyki Mazaya, M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.
6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Cintami Farmawati, M. Psi yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini.
7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
8. Tak lupa untuk teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020, terima kasih telah memberikan pengalaman dan wawasan yang mengesankan selama perkuliahan.
9. Yang terakhir, terimakasih untuk manusia cantik yang sudah menemani, membantu, dan menunggu saya hingga titik ini. Kedepan harapannya kita senantiasa bersama dalam suka dan duka di keluarga kecil kita.

MOTTO

“Selalu bersyukur untuk hari kemarin, ini, dan esok. Bangunlah diri agar menjadi lebih baik, terus berusaha ketika diberi kesempatan dan tidak pantang menyerah ketika mendapat cobaan dari sang Maha Kuasa.”



ABSTRAK

Mu'allim, Muhammad Zulfan, 2023. **Pola Komunikasi Dakwah Ustadz Fahrurddin Faiz Di Akun Youtube MJS Channel**. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Qomariyah, M. S. I

Kata kunci : Pola Komunikasi, Dakwah, Youtube

Pola Komunikasi merupakan alur dari sebuah komunikasi yang dapat terjadi ketika komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan baik secara verbal maupun non verbal. Salah satu bentuk pola komunikasi yakni dakwah Ustadz Fahrurddin Faiz dalam akun youtube MJS channel penulis memperoleh data tentang bagaimana pola dakwah beliau. Dimulai ketika beliau menyiapkan materi kajian Ngaji Filsafat, beliau lanjut dengan pengimplementasian kajian tersebut kedakwah islami dikarenakan tidak semua tema yang beliau ambil berbau islami.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pola komunikasi dakwah Ustadz Fahrurddin Faiz dalam akun youtube MJS Channel. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi melalui akun youtube MJS Channel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis teori persuasif yang mana penulis akan mengidentifikasi konten Ustadz Fahrurddin Faiz berdasarkan empat aspek yakni akidah, akhlaq, syariah, dan filsafat. Kemudian hasil data-data tersebut dituangkan menggunakan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan analisis AIDDA.

Kesimpulan penelitian ini yaitu bahwa Ustadz Fahrurddin Faiz dalam berdakwah di Youtube MJS Channel menggunakan pola komunikasi sekunder dan menerapkan lima prinsip dasar teori persuasif menurut Joseph A. Ilardo, yang meliputi komunikasi, proses, perubahan, secara sadar atau tidak sadar, dan menggunakan kalimat verbal maupun non verbal. Ustadz Fahrurddin Faiz juga menerapkan empat aspek penting dalam sebuah konten dakwah pada videonya di Youtube MJS Channel, yaitu aspek akidah (keyakinan), aspek akhlak (perilaku), aspek syariah (hukum), dan aspek filsafat (hikmah).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pola Komunikasi Dakwah Ustadz Fahrudin Faiz Di Akun Youtube MJS Channel”. Sholawat serta salam, senantiasa haturkan kepada manusia paling mulia, Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

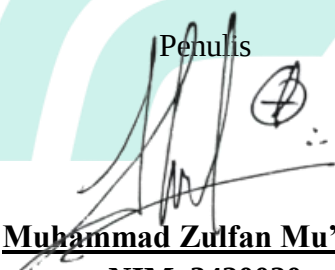
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Mukoyimah, M.Sos, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi, selaku dosen pembimbing akademik penulis.
7. Ibu Qomariyah, M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi penulis.
8. Orangtua, keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Teman yang selalu membantu dan memberikan arahan terkait tata cara dan proses dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 23 Februari 2024

Penulis


Muhammad Zulfan Mu'allim
NIM. 3420020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Berpikir	20
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Penulisan.....	25

BAB II KAJIAN TEORI.....	27
A. Pengertian Dakwah	27
B. Pengertian Komunikasi	29
C. Pola Komunikasi Dakwah.....	32
D. Youtube	34
BAB III POLA KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ FAHRUDDIN FAIZ DI	
AKUN YOUTUBE MJS CHANNEL	36
A. Profil Ustadz Fahrudin Faiz	36
B. Pola Komunikasi Kajian Ustadz Fahrudin Faiz Dalam Akun Youtube	
MJS Channel.	44
BAB IV ANALISIS POLA KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ	
FAHRUDDIN FAIZ DI AKUN YOUTUBE MJS CHANNEL	49
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Nama Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Karya-karya Ustadz Fahuuddin Faiz	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	21
------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bidang teknologi informasi dan komunikasi senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat. Dengan didukung oleh jaringan internet, hampir seluruh orang dapat mengakses media sosial tanpa batas. Tidak hanya sebagai sarana bermedia sosial diantara mereka juga ada yang memanfaatkan sosial media sebagai sarana bermedia untuk mengeksplor konten-konten dakwah di internet.¹ Mengikuti dengan adanya perkembangan zaman, media dalam melakukan proses dakwah pada kini tidak hanya dilakukan melalui ceramah di masjid, dan dari mimbar ke mimbar saja, melainkan fenomenanya kini telah banyak pendakwah yang membawakan nilai-nilai Islami, menggunakan akun-akun sosial media yang dapat didengarkan oleh semua orang dan mudah diakses melalui telepon genggam. Maraknya orang yang menggunakan smartphone sebagai sarana komunikasi, menyebabkan adanya modifikasi dari kegunaan telepon genggam yang mulanya hanya berfungsi untuk mengirim pesan singkat dan bercakap-cakap via telepon, yang kemudian ditambahkan banyak fitur lainnya salah satunya media sosial yang berbasiskan internet yang memudahkan pengguna dalam

¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2019), 272.

bermedia, dengan adanya media sosial hal ini dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas untuk berdakwah.²

Sejak terjadinya pandemi *Covid-19*, Indonesia ditinjau memiliki pertumbuhan yang signifikan dalam penggunaan media sosial. Fakta tersebut membuat Indonesia menduduki peringkat 3 dalam pengguna internet terbanyak, peringkat ini menandakan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia mengakses internet, peringkat ini tepat dibawah penggunaan internet di negara China. Adanya *lock down* dan *work from home* mengalihkan segala aktivitas masyarakat Indonesia ke dalam media sosial. Youtube merupakan salah satu situs media sosial yang menjadi favorit masyarakat Indonesia. Terbukti per tahun 2020, terhitung sebanyak 88% masyarakat Indonesia mengakses Youtube.³ Tingginya angka persentase pengguna dan penikmat media sosial Youtube, menunjukkan bahwa Youtube menjadi situs media sosial yang banyak digemari dan diakses oleh penggunanya. Selain aksesnya yang tanpa batas, Youtube juga menyajikan media audio visual dengan kualitas suara serta gambar yang bagus.⁴ Dengan demikian, menjadi peluang besar bagi para industri perkontenan, sebagaimana konten-konten dakwah. Dari berbagai konten

² Adi Wibowo, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital," *Islam Nusantara* 3, no. 2 (2019): 7.

³ Hendra Junawan Nurdin Laugu, "Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia," *Baitul Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 1 (2020): 2.

⁴ Husni Syahrudin Tutfi Dwi Febrianti, Witarsa, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Statistik Inferensial Pendidikan Ekonomi," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 11, no. 11 (2022): 8.

yang ada, dakwah dari Ustadz Fahrudin Faiz menjadi salah satu konten dakwah Islam yang sangat diminati.

Ustadz Fahrudin Faiz merupakan ilmuan dalam bidang filsafat dan juga dosen pengajar ilmu filsafat di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Keilmuannya dalam bidang filsafat membawa orientasi dakwah yang dibawakannya menjadi kajian dalam bidang filsafat. Sejak tahun 2013 Ustadz Fahrudin Faiz sudah mengisi kajian rutin di salah satu masjid ternama di Yogyakarta, yakni Masjid Jendral Sudirman, yang terletak di Sleman.⁵ Sebagaimana isi kajiannya yang membahas tentang filsafat, maka kajian tersebut diberi nama sebagai ngaji filsafat. Dari kajian rutin tersebut, kemudian pengurus Masjid Jendral Sudirman menghimpun seluruh kajian Ustadz Fahrudin Faiz dalam channel Youtube khusus yakni MJS Channel. Terhitung pada awal tahun 2023 diketahui bahwa channel Youtube tersebut telah memiliki jumlah *subscriber* sebanyak 270 ribu, dan telah mencapai 439 edisi kajian Ustadz Fahrudin Faiz.⁶ Meskipun menggunakan media Youtube yang mendukung audio visual, namun dalam kajian dakwah MJS Channel lebih memiliki karakteristiknya tersendiri, dimana pembawaan videonya berupa slide-slide materi kajian yang didukung oleh audio dan dibawakan Ustadz Fahrudin Faiz tanpa menampilkan wajah, namun dengan banyaknya angka *subscriber*

⁵ Siti Mudrikah, "Pesan Dakwah Dr. Fahrudin Faiz Dalam Video Yang Berjudul Ngaji Filsafat 221: Nizami Ganjavi-Layla Majnun Di Youtube" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022): 3

⁶ "Subscribers Youtube MJS Channel," accessed March 5, 2023, <https://www.youtube.com@mjschannel>.

serta *viewer* dalam akun Youtube tersebut, hal itu menunjukkan bahwa kajian Ustadz Fahrudin Faiz merupakan dakwah yang banyak diminati.

Di tengah derasny arus media sosial, kajian Ustadz Fahrudin Faiz menjadi dakwah favorit, terutama bagi kalangan anak muda dan mahasiswa. Sebagai seorang pendakwah, Ustadz Fahrudin Faiz memiliki pola komunikasi yang khas pada aktivitas dakwahnya. Melalui teori komunikasi persuasif, penelitian ini mengungkap karakteristik pola komunikasi Ustadz Fahrudin Faiz yang dapat memberikan pengaruh bagi kalangan muda milenial.

Dalam aktivitas dakwahnya Ustadz Fahrudin Faiz sangat professional dan dapat dikatakan berhasil menyampaikan kajian-kajian filsafat dalam nuansa rileks. Kepiawaiannya dalam merancang dan menggunakan struktur generik membuat dakwahnya menjadi sangat komunikatif. Pemilihan kata yang meliputi kiasan, perumpamaan, ironi, dan sebagainya terlihat sangat terimplementasi dengan baik. Selain itu, pola komunikasi yang digunakan dalam mengelaborasi problem kekinian menjadi sangat relevan dengan kehidupan mahasiswa yang merupakan komponen dari akademisi dan spiritual.⁷

Berbeda dengan mayoritas pendakwah yang mensyiarkan agama Islam melalui kajian-kajian Islam murni, seperti kajian aqidah, fiqih, maupun tafsir al-Qur'an, Ustadz Fahrudin Faiz memilih untuk mengisi

⁷ Dkk. Sugeng Purwanto, "Serat Siti Jenar: Retorika Dr. Fahrudin Faiz Dalam Ngaji Filsafat," *MUMTAZ: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman* 5, no. 1 (2021): 1.

kajian filsafat. Kajian filsafat tersebut menjadi sangat menarik karena selain dikemas dalam bahasa yang mudah difahami, dan disampaikan dengan karakter suara yang lembut, kajian tersebut juga dilengkapi dengan pemikiran para tokoh baik tokoh Islam maupun tokoh Barat yang bergerak dalam bidang filsafat, tasawwuf, pendidikan, agama, hingga tokoh ekonomi.

Di tengah maraknya pendakwah di media sosial yang mempunyai kanalnya masing-masing, Ustadz Fahrudin Faiz hadir sebagai figur disipliner yang menyadari disiplin ilmu filsafat. Kajian filsafat kekinian yang termanivestasi dalam susunan bahasa yang sangat menarik, pembawaan yang lembut, mudah difahami, dan sangat ramah dengan bahasa-bahasa anak muda yang romantis namun penuh hikmah. Sehingga, siapapun dapat menikmati dakwah Ustadz Fahrudin Faiz tanpa menyadari bahwa kajian tersebut pada hakikatnya merupakan kajian filsafat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menganalisis pola komunikasi Ustadz Fahrudin Faiz dalam kajian di Youtube dengan mengangkat judul **“POLA KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ FAHRUDDIN FAIZ DI AKUN YOUTUBE MJS CHANNEL”**

B. Perumusan Masalah

Bagaimana pola komunikasi dakwah Ustadz Fahrudin Faiz dalam akun Youtube MJS Channel?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisa pola komunikasi dakwah Ustadz Fahrudin Faiz dalam akun Youtube MJS Channel.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan banyak hal-hal dan nilai positif, yang bermanfaat bagi penulis, dan juga para pembaca. Terdapat kegunaan secara teoritis dan juga praktis dalam penelitian ini. Adapun kegunaan secara teoritis adalah pengembangan dari pola pikir yang dilandaskan berdasarkan teori, secara praktis memberikan manfaat kepada para peneliti sebagai alternatif pemecahan masalah.

1. Kegunaan Teoritis

Dari segi teori penelitian ini dapat memberikan kajian-kajian yang baru tentang pola dalam berdakwah da'i ketika membawakan dakwahnya, serta cara berkomunikasi yang efektif sehingga dapat menggapai para subscribe dan viewer di kanal YouTube.

2. Kegunaan Praktis

Dilihat dari segi praktik penelitian ini berfaedah dalam meningkatkan pelaksanaan pola komunikasi yang efektif bagi para

pembaca terutama da'i yang menggeluti langsung dalam bidang dakwah, baik melalui kanal Youtube maupun tidak.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Ada beberapa literatur review merupakan sarana pendukung bagi penulis mencari acuan dalam menyelesaikan penelitiannya, acuan tersebut kemudian disusunnya menjadi beberapa bagian. diantaranya ada media dakwah yang berubah Youtube sebagai medianya dilanjut dengan pola komunikasi sekunder.

a. Media Dakwah

Media dapat diartikan suatu sarana yang dimanfaatkan sebagai perantara, penghantar dan penerima pesan dan informasi dari komunikan (pengirim pesan) kepada komuniktor (penerima pesan).⁸ Sedangkan dakwah memiliki arti menyeru atau mengajak orang lain berbuat kebajikan dan juga petunjuk larangan ketika orang berbuat munkar, agar kembali kejalan Allah. SWT.⁹ Dari definisi diatas media dakwah dapat diartikan sebagai suatu sarana atau alat perantara yang digunakan sebagai kegiatan dakwah yang menunjang proses penyampaian pesan secara efektif dan juga efisien.¹⁰

⁸ Anwar Sidiq, "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Study Akun @fuadbakh)," *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG*, 2017: 32.

⁹ Novri Hardian, "Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadits," 2018, 42–52.

¹⁰ Aminuddin, "Media Dakwah," *Jurnal Al-Munzir* 9, no. 2 (2016): 344–363.

Dakwah lebih tepat sasaran, cepat berkembang, dan mudah diterima dengan cara yang baik apabila media perantara yang digunakan dapat menyesuaikan keadaan dan mudah diakses oleh para *mad'u*, zaman sekarang teknologi informasi sudah berkembang pesat dan semakin maju, kemajuan teknologi ini menyebabkan ketergantungan pada masyarakat terhadap teknologi dan media berkomunikasi. Adanya ketergantungan pada media ini menyebabkan adanya banyak perubahan pada budaya dan perilaku sosial masyarakat, entah itu berubah kearah positif maupun negatif, semua hal itu tergantung cara pandang masing-masing individu dalam bermedia.

Hal ini tentunya menjadi perhatian serius bagi keberlangsungan dakwah ditengah masyarakat yang mengikuti arus media, memanfaatkan perkembangan media sebagai perantara dakwah merupakan hal yang sangat perlu dilaksanakan dan diatur secara bijak guna keberlangsungan kegiatan dakwah, agar kegiatan dalam dakwah dapat mengikuti arus media dan mengubah pola pikir masyarakat dalam bermedia.¹¹

b. Youtube

Youtube merupakan media situs web penyedia berbagai macam konten video, diantaranya ada klip film, video musik, klip televisi, video komunitas, vlog video, video orisinil, video pendek, dan

¹¹ Gyta Rastyka Dhela, "Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung)" (UIN Raden Intan Lampung, 2020): 29.

video edukasi. Youtube ini memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi secara langsung dengan situs tersebut dengan cara mengunggah konten, menonton, mengomentari, memberi dukungan, dan juga berbagi video, hal tersebut membuat adanya keterkaitan antara pihak youtube dengan pengguna. Youtube pertama kali dipopulerkan oleh *Steve Chen*, *Chad Hurley*, dan *Jawed Karim* sebagai mantan karyawan Paypal pada Februari tahun 2005. Berikut adalah karakteristik youtube yang membuat sebagian pengguna setia menggunakan media youtube, diantaranya :

- 1.) Youtube tidak memiliki batasan durasi dalam pengunggahan video, beda hal dengan platfrom lain yang terkadang memiliki batasan durasi minimal atau maksimal pengunggahan video.
- 2.) Kebijakan yang semakin diperketat, pihak youtube mulai melakukan adanya beberapa pembersihan dan pengamanan konten yang dinilainya mengandung nilai sara, ilegal, kekerasan, pornografi, dan juga konten-konten kontroversial.
- 3.) Memberikan cuan, keuntungan dari youtube ini berupa honor yang dihasilkan dari pengunggah video apabila videonya menyentuh jumlah penonton tertentu maka hasil keuntungannya akan sesuai dengan jumlah penonton tersebut, sesuai dengan kebijakan dari pihak situs youtube itu sendiri.

4.) Playback dan Kualitas yang bisa diatur, youtube menyediakan fitur playback untuk penonton agar dapat melihat kembali moment sebelumnya yang ingin dilihat kembali. Selain itu kualitas pada youtube juga dapat diatur sesuai dengan kebutuhan baik itu untuk penyesuaian perangkat maupun jaringan.

5.) Aksesibilitas, youtube memberikan kemudahan kepada pengguna dimana situs ini dapat digunakan hampir diberbagai perangkat elektronik, seperti tablet, telepon pintar, laptop, hingga PC dalam satu akun atau lebih. Hal ini memungkinkan dan mempermudah pengguna dalam mengakses video yang akan ditonton, sudah ditonton, ataupun sudah didownload dalam berbagai perangkat namun hanya terikat satu akun saja.

c. Pola Komunikasi

Pola adalah sistem, model, atau cara kinerja dalam suatu tatanan struktur yang stabil dan teratur. Sedangkan komunikasi merupakan proses pertukaran dan penyampaian gagasan atau pikiran dari satu atau beberapa orang dan disampaikan ke orang lain, baik menggunakan kata maupun simbol yang sama-sama dapat dimengerti, kemudian membentuk terbentuknya dialog dengan tujuan tertentu.¹² Pola komunikasi merupakan sebuah bentuk atau struktur yang menghubungkan antara satu komunikasi

¹² Sicillya E.Boham, "Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Autis (Studi Pada Orang Tua Dari Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa AGCA CenterPumorow Kelurahan Banjer Manado)," *E-Journal UNSRAT* 2 No.4 (2013): 12.

dengan komunikasi yang lain sehingga membuatnya menjadi pola komunikasi.¹³

Proses pola komunikasi terdiri dari pola komunikasi sekunder dan linear. Pola komunikasi sekunder meliputi proses penyampaian pesan dan informasi dari komunikator kepada komunikan melalui media. Komunikasi sekunder ini bersifat dua arah dimana ketika komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan, maka komunikan dapat memberikan respon atas pesan yang disampaikan kepada komunikator. Sehingga terdapat adanya umpan balik antara komunikator dan juga komunikan. Sedangkan Pola komunikasi linear adalah bentuk pola komunikasi yang bersifat satu arah dengan arus pesan dilakukan secara langsung dari komunikan kepada komunikator tanpa melalui media. Dalam pola komunikasi linear tidak terdapat umpan balik maka komunikator pasif.¹⁴

Pola komunikasi menurut Djaramah (2004:1) merupakan sebuah pola yang menghubungkan antara dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan juga penerimaan pesan yang dikirim agar dapat dipahami. Pola komunikasi menurut Effendy adalah proses yang dibuat untuk menyatakan keterkaitannya berbagai unsur-unsur yang ada beserta keberlangsungannya agar

¹³ Hendri Gunawan, "Jenis Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Perokok Aktif Di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara" 1, no. 3 (2013): 218–233.

¹⁴ Najwa Aulia Erwan Efendi, Muhammad Ayubi, "Model Model Komunikasi Linear," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5 (2023): 3901.

mempermudah pemikiran secara logis dan sistematis. Sedangkan menurut Soejanto pola komunikasi merupakan sebuah gambaran sederhana yang ada dalam proses komunikasi dan membentuk keterkaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen yang lain. Dari beberapa pengertian pola komunikasi berikut dapat disimpulkan bahwa, pola komunikasi merupakan suatu pola yang terhubung dari berbagai unsur yang saling berkaitan dan membentuk suatu proses komunikasi.¹⁵ Proses pada pola komunikasi terdapat komunikasi linear dan komunikasi sekunder.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian pola komunikasi dakwah adalah suatu proses komunikasi yang terhubung dari beragam unsur yang ada dalam dakwah agar mempermudah pemikiran secara logis dan sistematis. Unsur-unsur ini terhubung dalam sebuah kegiatan dakwah sebagai sarana yang menunjang dalam keberhasilan kegiatan dakwah. Setiap da'i memiliki pola komunikasi dalam berdakwah yang berbeda-beda

d. Teori Persuasif

Kata persuasi berasal dari bahasa latin, yaitu *persuasio*. Berkata kerja *persuadere*, yang memiliki arti membujuk, mengajak, atau merayu. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, persuasif diartikan sebagai ajakan kepada seorang dengan cara memberikan alasan dan prospek baik yang

¹⁵ Maya Damayati, "Ilmu Komunikasi," *Universitas Muhammadiyah Malang*, 2017, 7.

meyakinkan; bujukan halus. Dimana persuasif dapat diartikan sebagai ajakan yang bersifat membujuk secara halus supaya meyakinkan orang lain.

Secara umum persuasif diartikan sebagai bentuk komunikasi yang memiliki tujuan khusus dan terarah dalam mengubah pemikiran serta perilaku komunikan, baik secara verbal maupun non verbal dengan menggunakan data dan fakta sebagai landasan berpikir, agar bisa mengubah psikologis orang lain seperti emosi, identifikasi, sugesti, dan lain-lain. Sehingga orang yang menerima pesan dapat melakukan sesuatu yang memotivasinya tanpa adanya paksaan. Dalam berdakwah bahasa yang bersifat persuasif dapat membantu seorang da'i dalam mencapai tujuan dakwah. Dimana bahasa yang bersifat persuasif ini dapat membujuk mad'u atau komunikannya untuk ikut dan terpengaruh dalam kalimat yang disampaikan da'i. sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan penuh rasa sadar dan tanpa keraguan.¹⁶

Menurut Joseph A. Ilardo prinsip-prinsip pada persuasi terbagi menjadi berikut :¹⁷

1.) Komunikasi

Persuasi merupakan bentuk komunikasi, hal ini dikarenakan terdapat adanya pengirim dan penerima pesan,

¹⁶ Ahmad Macky, "Komunikasi Persuasif Dr. K.H. Khaitami M.Nuh, M.A Dalam Menarik Minat Para Donatur Melalui Darul Aitam Yayasan Aqshal Ghayat Jakarta Barat," *UIN Syarif Hidayatullah*, 2017, 24–31.

¹⁷ Asep Suryana, *Konsep-Konsep Dasar Komunikasi Persuasif* (Tangerang Selatan, 2019): 40-41.

hubungan ini merupakan faktor yang sangat penting bagi semua proses persuasi. jika diantara pengirim dan penerima pesan tidak terjadi kontak, maka mustahil adanya pengaruh yang diterima.

2.) Proses

Persuasi merupakan sebuah proses. Persuasi dapat dirasakan apabila kita terlibat didalamnya, dikarenakan proses tersebut tidak bisa ditentukan oleh ruang, namun bisa berubah seiring berjalannya waktu. Suatu pesan yang dikirimkan akan melalui proses yang membuat seseorang secara perlahan mulai menerima suatu komunikasi terlebih dahulu sebelum dirinya terpengaruh oleh pesan tersebut.

3.) Perubahan

Persuasi berkaitan dengan perubahan, hal ini disebabkan karena adanya pesan yang dapat mempengaruhi orang lain, pesan tersebut secara cepat maupun lambat pasti akan membuat perubahan, baik itu perubahan sikap, pola pikir, maupun tindakan.

4.) Sadar atau tidak sadar

Persuasi dapat terjadi secara sadar maupun tidak sadar. Seorang *Persuader* mungkin secara sadar bermaksud mengubah sikap individu atau kelompok secara khusus. Akan tetapi orang yang menerima pesan tersebut dapat

terpengaruh oleh pesan tersebut baik secara sadar atau mungkin tidak sadar perlahan mengikuti maksud *persuader*.

5.) Pesan verbal dan pesan non verbal

Pesan pada persuasi tidak hanya terdapat pada pesan verbal yang disampaikan oleh *persuader*. Akan tetapi pesan non verbal juga dapat mempengaruhi sikap orang lain, terkadang sikap dan tindakan seseorang dapat mempengaruhi orang lain untuk mengikuti hal yang sudah dilakukan.

e. Analisis AIDDA

Terdapat suatu metode yang sangat penting dalam memahami bagaimana komunikasi efektif terjadi, yang dikenal dengan analisis AIDDA. Analisis ini berfokus pada tahapan-tahapan penting yang harus dilewati dalam sebuah pola komunikasi yang berhasil, dari awal hingga akhir. Pertama adalah tahap Attention (Perhatian). Pada tahap ini, pesan atau informasi yang disampaikan harus mampu menarik perhatian target audiens. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan judul yang menarik, gambar yang menggugah, atau pertanyaan yang memicu rasa ingin tahu.

Setelah perhatian tercapai, langkah selanjutnya adalah tahap Interest (Minat). Di sini, pesan tersebut harus mampu mengubah perhatian menjadi minat yang lebih dalam. Ini dapat dicapai

dengan memberikan informasi yang relevan dan menarik, membangkitkan emosi, atau memberikan solusi atas masalah yang dihadapi audiens. Kemudian, tahap Desire (Keinginan) berfokus pada menciptakan keinginan atau motivasi dalam diri audiens untuk mengambil tindakan. Pesan yang disampaikan harus mampu membuat audiens merasa ingin memiliki atau mencapai sesuatu yang diinginkan, yang mungkin terwakili dalam bentuk manfaat atau keuntungan yang ditawarkan.

Setelah audiens memiliki keinginan, langkah berikutnya adalah tahap Decision (Keputusan). Di sini, audiens didorong untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang mereka terima. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi yang jelas dan akurat, mempertimbangkan keuntungan dan risiko, serta memberikan dorongan untuk mengambil tindakan. Terakhir adalah tahap Action (Tindakan). Tahap ini merupakan penegasan dari seluruh proses komunikasi yang telah terjadi. Audiens diharapkan untuk mengambil tindakan yang diinginkan, seperti membeli produk, mengikuti ajakan, atau melakukan langkah konkret lainnya sesuai dengan pesan yang disampaikan.

Melalui analisis AIDDA pada pola komunikasi, kita dapat memahami bagaimana pesan-pesan tersebut harus disampaikan dan direspon oleh audiens pada setiap tahapannya. Hal ini membantu kita merancang strategi komunikasi yang lebih efektif dan relevan

dengan tujuan yang ingin dicapai tanpa mengorbankan kreativitas dan inovasi dalam penyampaian pesan.

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang dakwah bermedia sebelumnya sudah banyak yang mengkaji, diantaranya yaitu pertama, penelitian tesis berjudul Pola Komunikasi Dakwah Melalui Video Youtube dalam Pengembangan Kebun Al-Qur'an di Pesantren Al-Mawaddah Kudus oleh Muhammad Luthfi Syaf. Tujuan diadakan penelitian tersebut untuk memahami pola komunikasi dakwah yang digunakan dalam pengembangan Kebun Al-Qur'an serta mengetahui konsep produksi pengelola video dalam channel youtube Al-Mawaddah. Hasil penelitian menyatakan bahwa pola komunikasi dakwah yang digunakan dalam channel youtube Al-Mawaddah yakni pola komunikasi publik dan pola komunikasi massa.¹⁸ Adapun persamaan antara peneliti dengan Muhammad Luthfi yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggali tentang pola komunikasi dakwah yang terdapat pada youtube. Perbedaannya yaitu penulis berfokus pada channelnya sedangkan pada penelitian Muhammad Luthfi berfokus pada video youtubanya.

Kedua, penelitian jurnal karya Putri Oktavia yang berjudul Analisis Pola Komunikasi Pemuka Agama melalui Simbol Verbal Menggunakan Media Youtube yang rilis pada tahun 2021. Penelitian

¹⁸Muhammad Luthfi Syaf, "Pola Komunikasi Dakwah Melalui Video Youtube Dalam Pengembangan Kebun Al-Quran Di Pesantren Al-Mawaddah Kudus" (IIAN KUDUS, 2021): 1-94.

tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi dakwah yang tepat digunakan tokoh agama dalam berdakwah melalui media youtube. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam menyampaikan dakwah melalui youtube antara lain metode Al-Hikmah, metode Al-Mauidzah al-Hasanah, serta metode Al-Mujadalah al-Hasan.¹⁹ Adapun persamaan jurnal diatas dengan peneliti yaitu subjek yang diteliti adalah pola komunikasi. Perbedaannya dari peneliti yaitu objek yang diteliti jurnal Putri Oktavia meneliti tentang simbol verbal media youtube, sedangkan peneliti ber-objek akun Youtube MJS Channel.

Ketiga, skripsi berjudul Pesan Dakwah Dr. Fahrudin Faiz dalam Video yang Berjudul Ngaji Filsafat 221 : Nizami Ganjavi – Layla Majnun di Youtube oleh Siti Mudrikah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui struktur teks pesan dakwah serta kognisi sosial dan konteks sosial pesan dakwah dalam video Ngaji Filsafat 221 : Nizami Ganjavi – Layla Majnun. Hasil penelitian menyatakan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam video tersebut tidak lepas dari pesan aqidah yaitu perintah mencintai Allah swt, dengan bagaimana manusia bisa belajar mencintai Allah swt dan mampu memetik hikmah dari cerita Layla Majnun yang mengajarkan bagaimana cara menciptakan

¹⁹ Putri Oktavia, “Analisis Pola Komunikasi Pemuka Agama Melalui Simbol Verbal Menggunakan Media Youtube,” *Jurnal At-Tazakki* 5 no. 2 (2021): 168-175.

hubungan dengan Allah swt atas nama cinta.²⁰ Adapun perbedaan yang mendasar pada penelitian karya Siti dengan penulis yaitu analisis yang digunakan, Siti menggunakan analisis wacana sedangkan penulis menggunakan analisis isi konten dakwah. Persamaan antara Skripsi Siti Murdikah dengan penulis yaitu objek material yang diteliti yakni Ustadz Fahrudin Faiz.

Keempat, jurnal penelitian berjudul Serat Siti Jenar : Retorika Dr. Fahrudin Faiz dalam Ngaji Filsafat karya Sugeng Purwanto dkk dalam Jurnal Mumtaz 2021. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui retorika Dr. Fahrudin Faiz dalam Ngaji Filsafat. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Dr. Fahrudin Faiz sangat profesional dan berhasil dalam menyampaikan ajaran filsafat meski dalam suasana perkuliahan dengan menerapkan strategi retorika kiasan, perumpamaan, ironi, dan alusio dapat diterapkan dengan baik.²¹ Adapun persamaan jurnal tersebut dan peneliti yaitu menggunakan objek material Ustadz Fahrudin Faiz. Perbedaannya yakni jurnal ini membahas retorika Dr. Fahrudin Faiz sedangkan penulis membahas tentang Pola Komunikasi Ustadz Fahrudin Faiz.

Berdasarkan keempat penelitian yang relevan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian terkait pola komunikasi suatu tokoh atau

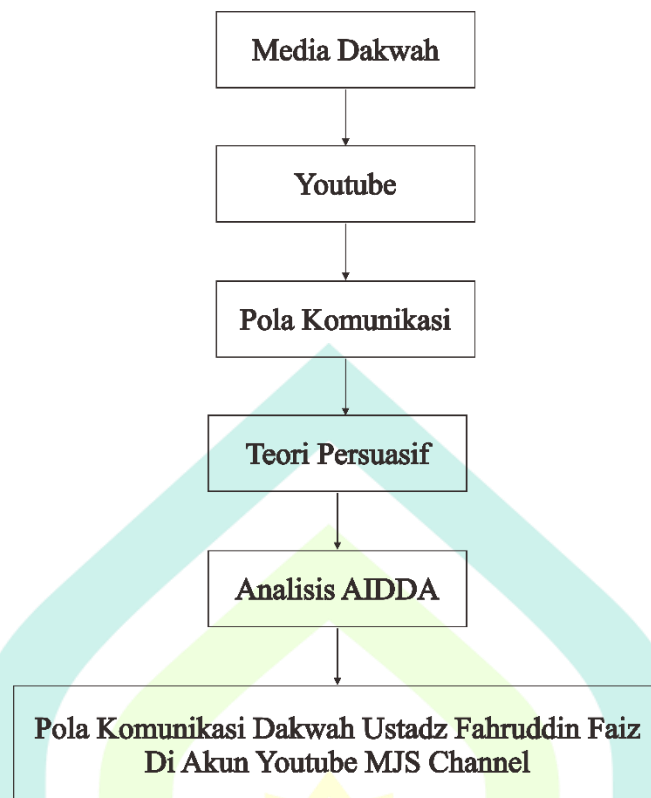
²⁰ Liliek Soepriatmadji Sugeng Purwanto, Teguh Kasprabowo, "Serat Siti Jenar : Retorika Dr. Fahrudin Faiz Dalam Ngaji Filsafat," *Jurnal Mumtaz (Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman)* 5 No. 01 (2021): 77-93.

²¹ Sugeng Purwanto, "Serat Siti Jenar: Retorika Dr. Fahrudin Faiz Dalam Ngaji Filsafat.": 77-93.

media masih sangat relevan untuk diteliti. Relevansi penelitian diatas dengan penulis yaitu meneliti pola komunikasi dakwah yang ditunjukkan untuk mengetahui pola komunikasi yang ada pada masing-masing objek materialnya. Perbedaannya terletak pada pola komunikasi yang digunakan oleh masing-masing objek penelitian.

F. Kerangka Berpikir

Media dakwah digunakan sebagai perantara da'i dalam melakukan proses dakwahnya. Media youtube menjadi media yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, dan terfokus pada salah satu channel yang membahas tentang dakwah Ustadz Fahrudin Faiz yaitu MJS channel. Penulis akan meneliti pola komunikasi dakwah Ustadz Fahrudin Faiz melalui pola komunikasi sekunder yaitu proses komunikasi dua arah dan melalui media. Setelah itu penulis melakukan analisis pola komunikasi Ustadz Fahrudin Faiz menggunakan analisis AIDDA yakni *Attention* (Perhatian), *Interest* (Minat), *Desire* (Keinginan), *Decision* (Keputusan), dan *Action* (Aksi)..



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Penulis melakukan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif yang dilandasi dari kekuatan narasi, dimana pola dan juga teori digunakan sebagai bentuk dalam pemahaman dan juga landasan dalam menyimpulkan masalah²². Kajian yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil dari situasi ilmiah yang ada saat ini, peneliti merupakan satu-satunya instrumen kunci dalam penelitian

²² Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif," *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (2005): 57, <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>.

ini²³. Dengan mengidentifikasi pola komunikasi yang digunakan Ustadz Fahrudin Faiz penulis mencoba menganalisis pola komunikasi yang dapat menunjukkan ciri khas dari kajian Ustadz Fahrudin Faiz dalam akun MJS Channel. Disini penulis juga menggunakan pendekatan analisis isi konten atau *content analysis* yang bersifat memahami secara mendalam terhadap sebuah konten, khususnya konten dakwah Ustadz Fahrudin Faiz. Analisis isi konten dilakukan dengan cara menonton konten dakwah milik Ustadz Fahrudin Faiz yang ada dalam channel Youtube MJS Channel disertai observasi dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada penelitian ini, sumber data primer berupa rekaman konten dakwah Ustadz Fahrudin Faiz dalam akun Youtube MJS Channel. Penulis akan menganalisis bagaimana pola komunikasi dan isi konten dakwah Ustadz Fahrudin Faiz di akun Youtube MJS Channel, yang mana konten-konten dakwah Ustadz Fahrudin Faiz menggambarkan adanya dinamika kajian filsafat yang dikemas dalam dakwah Islam yang sangat menarik, dan menjadi favorit di kalangan mahasiswa maupun kalangan anak muda pada umumnya.

²³ Djoko Dwiyanto, "Metode Kualitatif: Penerapan Dalam Penelitian," *Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada* 0 (n.d.): 1–7.

Adapun sumber data primer tersebut akan didukung oleh sumber data sekunder, yakni berupa karya ilmiah cetak (buku-buku) maupun digital (skripsi, tesis, dan jurnal penelitian) yang berkaitan dengan tema penelitian yakni pola komunikasi. Sebagaimana penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang pola komunikasi dari para Ustadz maupun aspek kognitif yang melatar belakangi adanya pemilihan pola komunikasi dalam berdakwah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penulis akan melakukan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik pengumpulan data ini penulis mengamati dan mencari data dari berbagai sumber, baik sumber tertulis berupa buku, jurnal atau pun majalah yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan juga mengumpulkan video-video berisi ceramah Ustadz Fahrudin Faiz. Data yang terkumpul tersebut kemudian akan diolah untuk mengungkap pola komunikasi dalam kajian Ustadz Fahrudin Faiz.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan oleh penulis yakni menggunakan teori Miles dan Huberman yang terdiri dari :²⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan oleh penulis meliputi proses pemilihan data,

²⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17 (2018): 91-94.

penyederhanaan data, dan meringkas data agar lebih mudah dalam proses penyajian data.

b. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, penulis melakukan penyusunan data yang telah disiapkan pada tahap reduksi data. Penggabungan informasi data dilakukan penulis pada tahap ini.

Peneliti akan meneliti dua konten dakwah Ustadz Fahrudin Faiz, yang pertama kajian yang bertema kan “Nur Muhammad” yang berisikan apa-apa saja makna dan yang berhubungan dengan Nur Muhammad atau cahayanya Nabi Muhammad SAW. dan yang kedua ada kajian tentang filsafat cinta yang ditafsirkan oleh seorang Filusuf Islam terkenal, yaitu Jalaluddin Rumi. Pada kajian yang kedua ini Ustadz Fahrudin Faiz memberikan tausiah tentang bagaimana sikap sesungguhnya seorang hamba mencintai Tuhannya sepenuh hati, dalam kajian ini Ustadz Fahrudin Faiz menggambarkan tentang cinta kepada Tuhan akan tetapi dikiaskan dengan bahasa romansa anak muda, agar mereka mudah memahami konsep cinta sesungguhnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penulis membuat kesimpulan atas data yang telah dikumpulkan dan disusun secara rinci. Penulis menyimpulkan

data yang diverifikasi setiap ada perkembangan informasi atau data dalam penelitian.

Penulis juga melakukan analisis data menggunakan analisis AIDDA berlandaskan teori persuasif yang mana penulis akan mengidentifikasi konten Ustadz Fahrudin Faiz berdasarkan empat aspek yakni akidah, akhlaq, syariah, dan filsafat. Kemudian hasil data-data tersebut dituangkan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Pada penelitian ini penulis juga menggunakan analisis AIDDA dalam mengidentifikasi pola komunikasi dakwah Ustadz Fahrudin Faiz di akun youtube MJS Channel. AIDDA adalah singkatan yang mewakili lima tahap dalam proses pemasaran atau komunikasi yang efektif: *Attention* (Perhatian), *Interest* (Minat), *Desire* (Keinginan), *Decision* (Keputusan), dan *Action* (Aksi). Tahapan ini dirancang untuk menarik perhatian target audiens, membangun minat, memicu keinginan, membantu pengambilan keputusan, dan mendorong tindakan nyata.

H. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan, berfokus pada pengulasan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metodologi penelitian, kemudian ditutup dengan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teori, yang terdiri dari pengertian dakwah,

pengertian komunikasi, pola komunikasi dakwah, dan youtube.

BAB III : Pola Komunikasi Dakwah Ustadz Fahrudin Faiz di Akun Youtube MJS Channel, yang meliputi; Profil Ustadz Fahrudin Faiz, Pola komunikasi kajian Ustadz Fahrudin Faiz dalam akun Youtube MJS Channel, dan isi konten dakwah Ustadz Fahrudin Faiz dalam akun Youtube MJS Channel.

BAB IV : Analisis Pola Komunikasi Dakwah Ustadz Fahrudin Faiz di Akun Youtube MJS Channel, yang meliputi; Analisis pola komunikasi kajian Ustadz Fahrudin Faiz dalam akun Youtube MJS Channel Berdasarkan Teori Persuasif Joseph A. Ilardo, dan analisis isi konten dakwah Ustadz Fahrudin Faiz dalam akun Youtube MJS Channel Berdasarkan Teori Persuasif Joseph A. Ilardo.

BAB V : Kesimpulan dan saran, berisi ulasan akhir penelitian dan bukti hasil penelitian secara singkat. Selain itu juga berisi saran untuk diperbaiki dan dikembangkan dalam penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

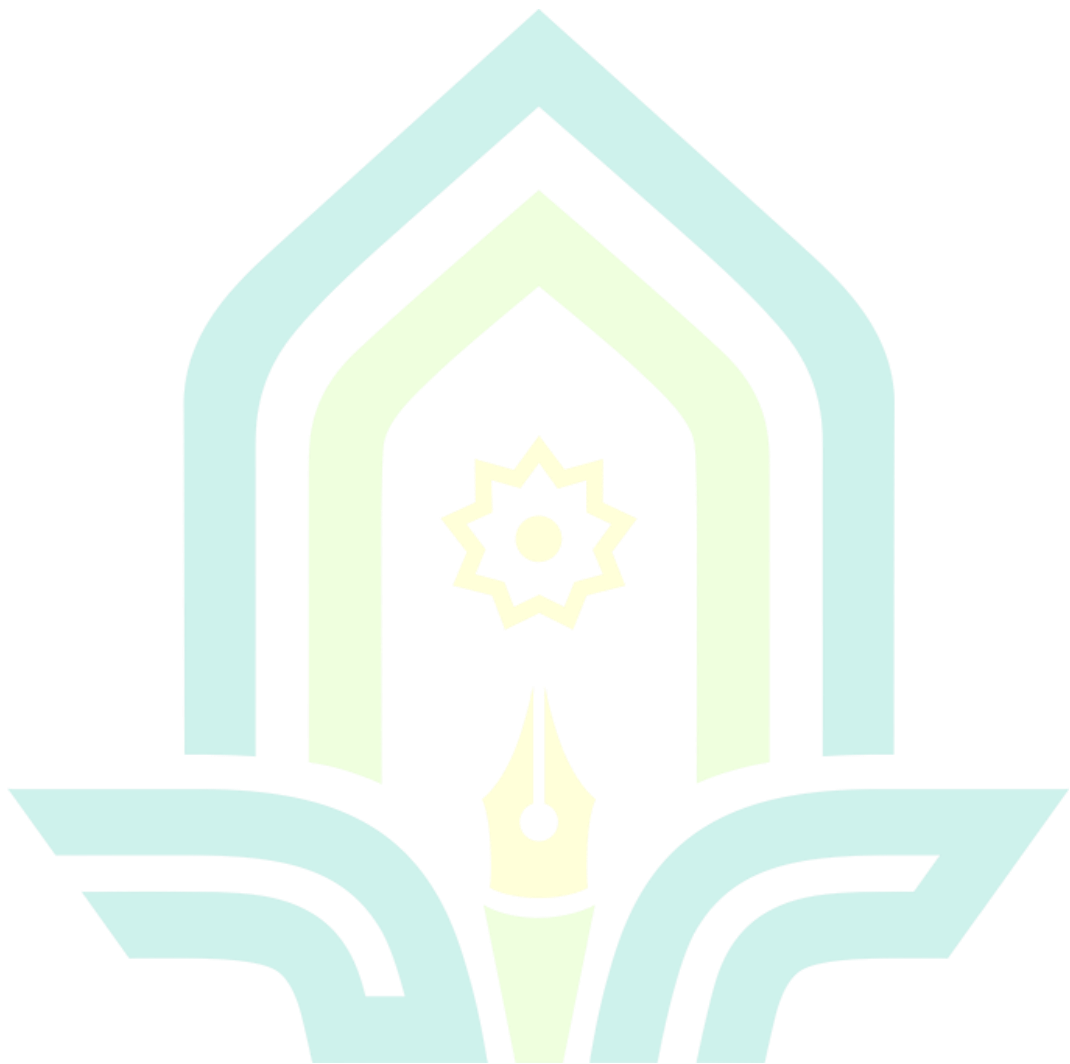
Ustadz Fahrudin Faiz dalam berdakwah di Youtube MJS Channel menggunakan pola komunikasi sekunder dan menerapkan lima prinsip dasar teori persuasif menurut Joseph A. Ilardo, yang meliputi komunikasi, proses, perubahan, secara sadar atau tidak sadar, dan menggunakan kalimat verbal maupun non verbal. Ustadz Fahrudin Faiz juga menerapkan empat aspek penting dalam sebuah konten dakwah pada videonya di Youtube MJS Channel, yaitu aspek akidah (keyakinan), aspek akhlak (perilaku), aspek syariah (hukum), dan aspek filsafat (hikmah).

Pola komunikasi Ustadz Fahrudin Faiz sesuai dengan aspek analisis AIDDA yakni *Attention* (Perhatian), *Interest* (Minat), *Desire* (Keinginan), *Decision* (Keputusan), dan *Action* (Aksi). Ustadz Fahrudin Faiz berhasil menciptakan kajian ngaji filsafat yang menarik, mendalam, dan memberikan dampak positif dalam pengembangan pemikiran dan spiritualitas audiensnya baik secara langsung maupun tidak langsung.

B. Saran

Peneliti mengharapkan bagi para pembaca skripsi ini untuk mampu mengelola dan menggunakan media sosial sebagai sarana dakwah maupun hal-hal yang bermanfaat lainnya. Jika dilihat dari pola komunikasi milik Ustadz Fahrudin Faiz ini semoga dapat memberikan inovasi dan

gambaran baru bagi para da'i yang mulai atau sudah menjalankan channel youtube untuk berdakwah agar terinspirasi dari konten-konten beliau.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. "Media Dakwah." *Jurnal Al-Munzir* 9, no. 2 (2016): 344–363.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Damayati, Maya. "Ilmu Komunikasi." *Universitas Muhammadiyah Malang*, 2017, 7.
- Dhela, Gyta Rastyka. "Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung)." UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Djoko Dwiyanto. "Metode Kualitatif: Penerapan Dalam Penelitian." *Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada* 0 (n.d.): 1–7.
- Dr. Suriati, S.Ag., M.Sos.I. dkk. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, n.d.
- Erwan Efendi, Muhammad Ayubi, Najwa Aulia. "Model Model Komunikasi Linear." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5 (2023).
- Faiz, Ustadz Fahrudin. "Ngaji Filsafat 144 : Filsafat Cinta - Jalaluddin Rumi." Youtube MJS Channel, 2019. <https://youtu.be/Ekj9PJtCGEs?si=is67por>.
- . "Ngaji Filsafat 368 : Nur Muhammad." Youtube MJS Channel, 2022. <https://youtu.be/QgYtldAGzFU?si=11omXE32YskKNJ05>.
- Gunawan, Hendri. "Jenis Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Perokok Aktif Di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai

Kartanegara” 1, no. 3 (2013): 218–233.

Hardian, Novri. “Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadits,” 2018, 42–52.

Hidayati, Putri. “Pengaruh Konten Dakwah Akun @berkahijrah Di Instagram Terhadap Pemahaman Agama Followers.” *Skripsi UIN Sultan Syaaraif Kasim Riau*, 2021.

Inayah, Shoma Noor Firda. “Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak, Dan Syariah Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis.” *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 8, no. No. 2 (2021): 240–41.

Jafar, Iftitah. “Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur’an.” *Jurnal Komunikasi Islam* 08, no. 01 (n.d.).

Macky, Ahmad. “Komunikasi Persuasif Dr. K.H. Khaitami M.Nuh, M.A Dalam Menarik Minat Para Donatur Melalui Darul Aitam Yayasan Aqshal Ghayat Jakarta Barat.” *UIN Syarif Hidayatullah*, 2017, 24–31.

Mudrikah, Siti. “Pesan Dakwah Dr. Fahrudin Faiz Dalam Video Yang Berjudul Ngaji Filsafat 221: Nizami Ganjavi-Layla Majnun Di Youtube.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Muhammad Parhan, Dkk. “Analisis Metode Dan Konten Dakwah Yang Diminati Pada Remaja.” *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 22 (2022).

Nurdin Laugu, Hendra Junawan. “Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia.” *Baitul Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 1

(2020).

Putri Oktavia. "Analisis Pola Komunikasi Pemuka Agama Melalui Simbol Verbal Menggunakan Media Youtube." *Jurnal At-Tazakki* 5 no. 2 (2021).

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17 (2018).

Sicillya E.Boham. "Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Autis (Studi Pada Orang Tua Dari Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa AGCA CenterPumorow Kelurahan Banjer Manado)." *E-Journal UNSRAT* 2 No.4 (2013).

Sidiq, Anwar. "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Study Akun @fuadbakh)." *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG*, 2017.

Somantri, Gumilar Rusliwa. "Memahami Metode Kualitatif." *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (2005): 57.
<https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>.

"Subscribers Youtube MJS Channel." Accessed March 5, 2023.
<https://www.youtube.com@mjschannel>.

Sugeng Purwanto, Teguh Kasprabowo, Liliek Soepriatmadji. "Serat Siti Jenar : Retorika Dr. Fahrudin Faiz Dalam Ngaji Filsafat." *Jurnal Mumtaz (Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman)* 5 No. 01 (2021).

Sugeng Purwanto, Dkk. "Serat Siti Jenar: Retorika Dr. Fahrudin Faiz Dalam Ngaji Filsafat." *MUMTAZ: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman* 5, no. 1 (2021).

Suryana, Asep. *Konsep-Konsep Dasar Komunikasi Persuasif*. Tangerang Selatan,

2019.

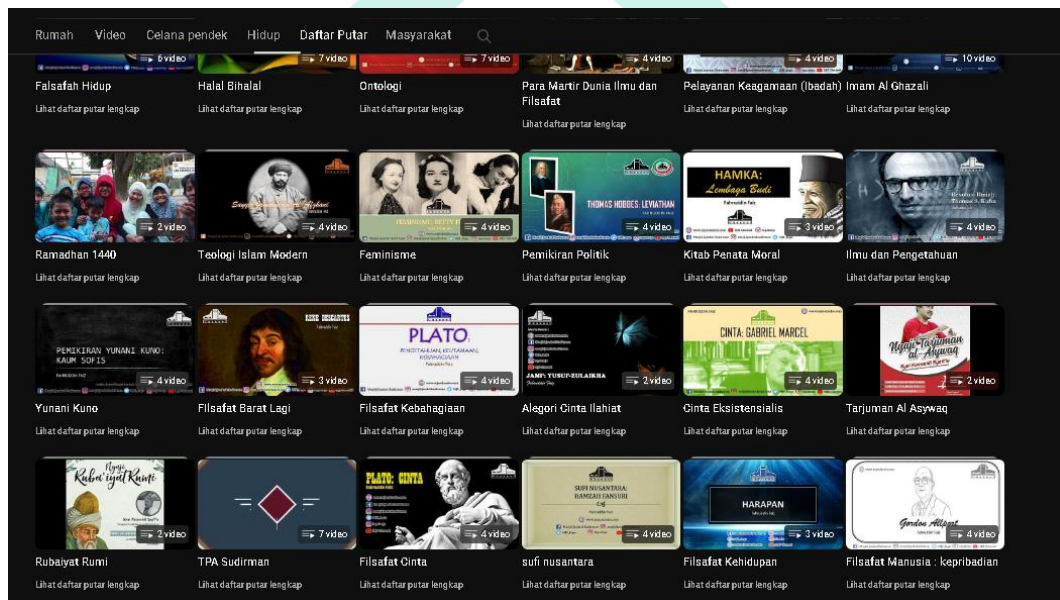
Syaf, Muhammad Luthfi. “Pola Komunikasi Dakwah Melalui Video Youtube Dalam Pengembangan Kebun Al-Quran Di Pesantren Al-Mawaddah Kudus.” IIAN KUDUS, 2021.

Tutfi Dwi Febrianti, Witarsa, Husni Syahrudin. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Statistik Inferensial Pendidikan Ekonomi.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 11, no. 11 (2022).

Wibowo, Adi. “Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital.” *Islam Nusantara* 3, no. 2 (2019).



LAMPIRAN



Channel Youtube MJS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Zulfan Mu'allim
NIM : 3420020
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 22 Maret 2024

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub. Koordinator AKMA FUAD


Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Zulfan Mu'allim

Nim : 3420020

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pola Komunikasi Dakwah Ustadz Fahrudin Faiz di Akun Youtube MJS Channel

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 23 Oktober 2023

Hasil (Similarity) : 23%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 Oktober 2023

a.n Dekan.

Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Vyki Mazaya, M.S.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Muhammad Zulfan Mu'allim
Tempat/ Tanggal : Pekalongan, 03 Juli 2002
Lahir
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : JL WR Supratman, Panjang Wetan Gg.IX
Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta
Hobi : Desainer Grafis
No.Hp : 0877-4466-3119

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Moch. Teguh Mujiono
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Nadiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Riwayat Pendidikan

TK : TK Kutilang 02
SD : SDN Kandang Panjang 01
SMP : MTS Nurul Islam
SMA : SMK Syafi'i Akrom
S1 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD ZULFAN MU'ALLIM
NIM : 3420020
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : ipangaming76@gmail.com
No. Hp : 0877-4466-3119

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain
yang berjudul :

**POLA KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ FAHRUDDIN FAIZ DI AKUN
YOUTUBE MJS CHANNEL**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Maret 2024



MUHAMMAD ZULFAN MU'ALLIM
NIM. 3420020